



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III A SDN PATRANG 01 JEMBER
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

SKRIPSI

Oleh

**Lita Wahyuning Sari
NIM 110210204014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III A SDN PATRANG 01 JEMBER
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Lita Wahyuning Sari
NIM 110210204014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt, kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa terima kasih, bakti, cinta, dan juga untuk memenuhi harapan :

- 1) Ayahanda tercinta Moch. Chudori dan Ibunda tersayang Sri Hartini yang tiada hentinya selalu memberikan doa, motivasi, dukungan dan kasih sayang yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
- 2) Kakak-kakakku tersayang Okik Ardiansyah dan Reza Firmansyah, S.Pd. yang selalu mendoakan keberhasilanku;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
- 4) Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.

MOTTO

“Barangsiapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu.”

(HR. Thabrani)*

*) [www. https://kurnia249che.wordpress.com/tugas-tugas/data-data-agama/hadist-tentang-menuntut-ilmu/](https://kurnia249che.wordpress.com/tugas-tugas/data-data-agama/hadist-tentang-menuntut-ilmu/)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Lita Wahyuning Sari

NIM : 110210204014

program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Mei 2015

Yang menyatakan,

Lita Wahyuning Sari

NIM 110210204014

SKRIPSI

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III A SDN PATRANG 01 JEMBER
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

Oleh
Lita Wahyuning sari
NIM 110210204014

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M. Pd.
Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III A SDN PATRANG 01 JEMBER
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Lita Wahyuning Sari
NIM : 110210204014
Angkatan tahun : 2011
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 02 Mei 1993
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M. Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Drs. Sihono, M. Pd
NIP 19520506 198303 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media gambar” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal : Jumat/15 Mei 2015

Jam : 09.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang 35D 103 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Sihono, M. Pd

NIP 19520506 198303 1 003

Anggota I

Anggota II

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP 19561003 198003 2 001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005



RINGKASAN

Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar; Lita Wahyuning Sari, 110210204014; 2015: 62 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Salah satu jenis keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa SD yaitu menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dapat diuraikan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi pada siswa masih tergolong kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data dokumentasi hasil ulangan harian siswa dengan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai KKM hanya 27,8%. Pada saat menulis puisi, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide yang dimiliki. Minimnya pengembangan kosa kata yang dimiliki oleh siswa menyebabkan pemilihan kata yang digunakan siswa dalam menulis puisi terkadang tidak tepat. Berdasarkan temuan-temuan masalah di atas, diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan juga sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa agar pembelajaran menjadi lebih optimal. Media pembelajaran yang relevan dan sesuai untuk mengatasi masalah tersebut adalah media gambar. Melalui media gambar dapat merangsang siswa untuk menuangkan idenya sesuai dengan isi gambar ke dalam sebuah puisi.

Berdasarkan temuan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi; dan (1)

Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A di SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkan penggunaan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan penerapan media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi (2) Untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A di SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkannya penggunaan media gambar.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mula-mula guru menunjukkan media gambar kepada siswa; (2) siswa diinstruksikan untuk memperhatikan dan memahami maksud dari gambar tersebut dengan cara mengidentifikasi benda-benda yang terdapat pada gambar; (3) guru mengajak siswa menyusun kata-kata tersebut menjadi baris-baris puisi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah PTK model Hopkins dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang dilakukan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan media gambar diketahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus 27,8% menjadi 69,4% pada siklus 1 dan 88,9 % pada siklus 2. Atas dasar itu, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

Saran yang dapat diberikan kepada guru yaitu hendaknya dapat menggunakan gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan memotivasi siswa untuk menulis puisi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media gambar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Moh. Hasan, M. Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. H. Sunardi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Drs. Hari Satrijono, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Sihono, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dra. Suhartiningsih, M. Pd. selaku dosen pembahas, Dra. Khutobah, M. Pd. selaku dosen penguji. Terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;

8. Saudara-saudara saya mas Okik Ardiansyah dan mas Reza Firmansyah, S.Pd. yang telah memberikan doa;
9. Kepala Sekolah berserta Dewan Guru SDN Patrang 01 Jember yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan membantu analisis;
10. Sahabat saya Aldi Artanti, Linda Affriyanti, Ika Sri, Ainul Yulia, Tri Endah, Aliyah, Fiyandari, Novia Ragil, mas Alex, mbak Eni, mbak Rista yang telah berbuat baik, membantu dan memberikan dukungan;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vii |
| RINGKASAN | viii |
| PRAKATA..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB 2.KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Menulis | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Menulis..... | 6 |
| 2.1.2 Jenis-jenis Menulis | 7 |
| 2.2 Puisi..... | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Puisi Anak | 8 |
| 2.2.2 Ciri-ciri Puisi Anak..... | 9 |
| 2.2.3 Unsur-unsur Puisi | 10 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 2.3 | Media Pembelajaran | 15 |
| 2.3.1 | Pengertian Media Pembelajaran | 15 |
| 2.3.2 | Jenis Media Pembelajaran | 16 |
| 2.4 | Pengertian Media Gambar | 18 |
| 2.5 | Karakteristik Media Gambar..... | 18 |
| 2.6 | Kriteria Pemilihan Media Gambar | 18 |
| 2.7 | Penerapan Menulis Puisi melalui Media Gambar..... | 19 |
| 2.8 | Hasil Belajar..... | 21 |
| 2.9 | Kerangka Berpikir | 23 |
| 2.10 | Penelitian yang Relevan | 24 |
| 2.11 | Hipotesis Tindakan..... | 25 |
| BAB 3. | METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 | Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian | 26 |
| 3.2 | Definisi Operasional | 26 |
| 3.3 | Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 27 |
| 3.4 | Prosedur Penelitian | 28 |
| 3.5 | Data dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.6 | Metode Pengumpulan Data | 31 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data..... | 32 |
| 3.8 | Instrumen Penelitian | 34 |
| BAB 4. | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| 4.1 | Penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember | 35 |
| 4.1.1 | Prasiklus | 35 |
| 4.1.2 | Siklus I..... | 36 |
| 4.1.3 | Siklus II | 42 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2 Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember Setelah Menggunakan Media Gambar | 49 |
| 4.2.1 Prasiklus | 49 |
| 4.2.2 Siklus I..... | 50 |
| 4.2.3 Siklus II | 53 |
| 4.2.4 Perbandingan Hasil Tes Menulis Puisi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II..... | 56 |
| BAB 5. PENUTUP..... | 59 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 59 |
| 5.2 Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 63 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran | |
| Menulis Puisi | 20 |
| 3.1 Pedoman Penilaian Evaluasi Siswa | 32 |
| 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa | 33 |
| 4.1 Hasil Observasi terhadap Kegiatan Guru pada Siklus I..... | 39 |
| 4.2 Hasil observasi kegiatan siswa siklus I..... | 39 |
| 4.3 Nilai Tes Persentase Menulis Siklus I | 40 |
| 4.4 Analisis Hasil Belajar Siklus I..... | 41 |
| 4.5 Hasil Observasi terhadap Kegiatan Guru pada Siklus II | 45 |
| 4.6 Hasil observasi kegiatan siswa siklus II | 46 |
| 4.7 Nilai Persentase Tes Menulis Siklus II | 47 |
| 4.8 Analisis Hasil Belajar Siklus II..... | 47 |
| 4.9 Nilai persentase menulis puisi pada prasiklus..... | 49 |
| 4.10 Hasil menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember | |
| Pada siklus I..... | 50 |
| 4.11 Persentase hasil menulis puisi pada Siklus I..... | 51 |
| 4.12 Analisis hasil belajar siklus I | 52 |
| 4.13 Hasil menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember | |
| pada siklus II | 54 |
| 4.14 Persentase hasil menulis puisi pada Siklus II..... | 55 |
| 4.15 Analisis Hasil Belajar Siklus II..... | 55 |
| 4.16 Hasil perbandingan ketuntasan siswa pada prasiklus, siklus I, | |
| dan siklus II..... | 56 |
| 4.17 Perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran | 23 |
| 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto <i>et al.</i> , 2006:105)..... | 28 |
| 4.1 Analisis hasil belajar siklus I | 41 |
| 4.2 Analisis hasil belajar siklus II | 48 |
| 4.3 Analisis hasil belajar siklus I | 52 |
| 4.4 Analisis hasil belajar siklus II | 55 |
| 4.5 Perbandingan hasil tes menulis puisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II..... | 58 |
| 4.6 Perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Matrik Penelitian..... | 63 |
| B. Pedoman Pengumpulan Data..... | 65 |
| B.1 Pedoman Wawancara..... | 65 |
| B.2 Pedoman Observasi..... | 66 |
| B.3 Pedoman Tes..... | 66 |
| B.4 Pedoman Dokumen..... | 67 |
| C. Daftar Nama Siswa..... | 68 |
| C.1 Daftar Nama Kelompok..... | 70 |
| D. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan..... | 72 |
| D.1 Lembar Wawancara Guru..... | 72 |
| D.2 Lembar Wawancara Siswa..... | 73 |
| E. Hasil Wawancara Setelah Tindakan..... | 75 |
| E.1 Lembar Hasil Wawancara Terhadap Guru..... | 75 |
| E.2 Lembar Hasil Wawancara Terhadap Siswa..... | 76 |
| F. Lembar Observasi Aktivitas Guru..... | 78 |
| F.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... | 78 |
| F.2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 79 |
| F.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... | 80 |
| F.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II..... | 81 |
| F.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... | 82 |
| F.6 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 83 |
| F.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... | 84 |
| F.8 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II..... | 85 |
| G. Hasil Belajar Pra Siklus..... | 86 |
| H. Silabus..... | 89 |

| | |
|--|-----|
| I. RPP Siklus I..... | 91 |
| J. Lembar Kerja Kelompok Siklus I..... | 102 |
| K. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I..... | 105 |
| L. Hasil Belajar Siklus I..... | 108 |
| M. RPP Siklus II..... | 111 |
| N. Lembar Kerja Kelompok Siklus II..... | 124 |
| O. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II..... | 127 |
| P. Hasil Belajar Siklus II..... | 130 |
| Q. Hasil Menulis Siswa..... | 133 |
| R. Surat Izin Penelitian..... | 145 |
| S. Surat Keterangan Penelitian..... | 146 |
| T. Foto Kegiatan..... | 147 |
| U. Daftar Riwayat Hidup..... | 150 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Kegiatan terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan diarahkan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Menurut Akhadiyah (1994:2) bahwa keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek keterampilan berbahasa, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dari empat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dengan menulis kita dapat menyampaikan ide, gagasan, pesan kepada orang lain secara tidak langsung. Kegiatan menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis mengajarkan kepada siswa bagaimana mereka menerima dan menganalisis pengalaman-pengalaman personal mereka sendiri. Proses menerima dan menganalisis pengalaman diri dapat memunculkan minat dan potensi siswa yang diungkapkan melalui tulisan. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki.

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan

produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa SD yaitu menulis puisi. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik. Menulis puisi telah diajarkan kepada siswa SD, walaupun masih dalam lingkup yang sederhana.

Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi, pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra agar anak didik mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa agar menjadi manusia yang simpatik dan pemikir.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember yang dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Desember 2014 ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan menulis terutama dalam hal menulis puisi, yakni (1) siswa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi, (2) pemilihan kata yang digunakan siswa dalam menulis puisi terkadang tidak tepat. Pernyataan tersebut juga didukung berdasarkan data dokumentasi hasil ulangan harian siswa yang masih di bawah KKM. Persentase hasil ulangan harian siswa yang tidak mencapai KKM (nilai ≥ 67) yaitu 72,2 % atau sebanyak 26 siswa dari total 36 siswa. sisanya sebanyak 27,8 % atau sebanyak 10 siswa sudah mencapai KKM (dapat dilihat pada lampiran G halaman 86). Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember disebabkan: (1) siswa kurang mampu menulis puisi, (2) kurangnya pengembangan kosa kata yang dimiliki siswa, (3) pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi tidak sesuai

dengan kompetensi dasar yang harus diajarkan pada siswa. Akibatnya, siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis puisi dirasa sulit.

Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Seorang guru perlu menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran bermanfaat untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk cermat dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan juga sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa, khususnya siswa kelas rendah. Sesuai fase perkembangan kognitif menurut piaget, anak usia sekolah dasar khususnya pada siswa kelas rendah berada pada periode operasional. Pada periode ini, anak dapat berpikir secara logis mengenai benda-benda konkrit. Dengan demikian, media pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi adalah media gambar. Media gambar berfungsi sebagai alat bantu atau perangsang siswa untuk menuangkan idenya sesuai dengan maksud dan isi gambar ke dalam sebuah puisi.

Media gambar merupakan media visual yang diwujudkan kedalam bentuk dua dimensi yang berupa suatu lukisan/gambar untuk menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu. Dengan cara pemanfaatan media gambar pemandangan alam diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa untuk dapat membantu siswa dalam berimajinasi dan selanjutnya menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk puisi. Pada dasarnya puisi tersusun dari rangkaian kata-kata yang indah sesuai dengan imajinasi dan kreativitas sang penulis. Media gambar digunakan sebagai sumber ide untuk menstimulus daya pikir siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan, atau inspirasi kata-kata yang akan ditulisnya ke dalam sebuah puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini berjudul ”Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A di SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkan penggunaan media gambar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah.

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A di SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkannya penggunaan media gambar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam keterampilan menulis puisi.
- b. Bagi mahasiswa PGSD, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk bekal Program Pengalaman Lapangan di SD.

- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: (1) menulis, (2) puisi, (3) media pembelajaran, (4) pengertian media gambar, (5) karakteristik media gambar, (6) kriteria pemilihan media gambar, (7) penerapan menulis puisi melalui media gambar, (8) hasil belajar, (9) kerangka berpikir, (10) penelitian yang relevan, dan (11) hipotesis tindakan.

2.1 Menulis

Pada subbab ini dijelaskan pengertian menulis, dan jenis-jenis menulis.

2.1.1 Pengertian Menulis

Tarigan (dalam Susanto, 2012:247) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menurut Rusyana (dalam Susanto, 2012:247) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis memiliki arti yang sangat penting, yaitu: (1) menulis dalam arti mengekspresikan atau mengemukakan pikiran, perasaan dalam bahasa tulis; dan (2) menulis dalam arti melahirkan bunyi-bunyi bahasa, ucapan dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan berupa pikiran dan perasaan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas mengungkapkan ide, gagasan kedalam suatu bentuk tulisan untuk melatih keterampilan berpikir.

2.1.2 Jenis-jenis Menulis

Tarigan (1982:27) mengklasifikasikan jenis menulis berdasarkan bentuknya, yaitu: (1) deskripsi, (2) narasi, (3) argumentasi, (4) eksposisi. Disamping keempat jenis tulisan tersebut, Suparno (dalam Risyah, 2014:9) menambahkan satu jenis tulisan lagi yaitu persuasi. Adapun penjelasan dari jenis-jenis tulisan di atas adalah sebagai berikut.

a. Deskripsi

Deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman dan perasaan penulisnya (dalam Risyah, 2014:9). Menurut Keraf (2000:135) deskripsi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan se jelas-jelasnya suatu obyek sehingga obyek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca. Tulisan deskripsi bertujuan melukiskan dan memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan se jelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, dan merasakan hal yang dideskripsikan.

b. Narasi

Keraf (2000:135) menyatakan bahwa narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Suparno (dalam Risyah, 2014:9) berpendapat bahwa narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian. Tujuannya adalah memberikan gambaran se jelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya suatu hal.

c. Argumentasi

Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan bertindak sesuai apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara (Keraf:2000:3). Argumentasi bisa disebut sebagai tulisan eksposisi yang khusus. Dalam argumentasi, penulis

berusaha untuk meyakinkan atau membujuk pembaca. Hal ini dimaksudkan agar pembaca percaya dan menerima apa yang dipaparkan oleh penulis.

d. Eksposisi

Suparno (dalam Risyah, 2014:10) berpendapat bahwa eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya.

e. Persuasi

Sunarno (dalam Risyah, 2014:10) persuasi adalah tulisan yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Tujuan karangan persuasi yaitu untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Contoh bentuk persuasi adalah propaganda, iklan, selebaran, dan brosur.

Berdasarkan jenis-jenis tulisan di atas, menulis puisi dalam penelitian ini termasuk jenis menulis deskripsi. Hal ini karena dalam menulis puisi siswa mengekspresikan apa yang dialami, dilihat atau dirasakan sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, dan merasakan hal yang dideskripsikan penulis dalam puisinya.

2.2 Puisi

Pada subbab ini dijelaskan pengertian puisi anak, ciri-ciri puisi anak, dan unsur-unsur puisi.

2.2.1 Pengertian Puisi Anak

Menurut Nurgiyantoro (2005:312) puisi anak adalah sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa bahasa puisi adalah bahasa yang tersaring penggunaannya. Perrine

(dalam Nurgiyantoro, 2009:313) memaknai puisi anak sebagai suatu bentuk pengekspresian kebahasaan yang mengungkapkan sesuatu secara lebih dan mengungkapkannya lewat berbagai bentuk kebahasaan yang lebih intensif daripada ungkapan kebahasaan yang biasanya. Jadi, puisi mampu mengungkapkan secara lebih banyak daripada sekadar apa yang tertulis dan sekaligus ditulis dan diekspresikan lewat bahasa yang khas puisi daripada bahasa keseharian. Menurut Kurniawan (2014:31) puisi anak adalah puisi yang ditulis dengan menggunakan sudut pandang anak. Sudut pandang ini terlihat dari diksi atau pilihan kata, pembaitan, irama, gaya bahasa (majas), sampai pada isi dan amanatnya. Artinya, standar puisi anak yang baik harus didasarkan pada sudut pandang anak. Menurut Muchlisoh, dkk (1992:372) puisi anak-anak adalah jenis cipta sastra yang terikat oleh aturan-aturan tertentu yang isinya sesuai dengan perkembangan jiwa anak-anak. Oleh karena puisi tersebut ditujukan bagi anak-anak, maka isi, sifat, dan gaya pengungkapannya pun harus sesuai dengan pola dan kemampuan anak-anak. Tidak mungkin kalau gaya pengungkapan dengan menggunakan bahasa yang terlalu tinggi karena tidak akan dapat dipahami oleh anak-anak.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa puisi anak merupakan suatu hasil karya sastra yang diciptakan dengan gaya bahasa atau kata-kata yang indah yang isinya sesuai dengan perkembangan jiwa anak-anak.

2.2.2 Ciri-ciri Puisi Anak

Menurut Sutawijaya, dkk (dalam Faisal, 2009:7-21) puisi yang diberikan kepada anak sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra puisi di SD hendaknya memiliki ciri sebagai berikut:

- a. ciri keterbacaan yaitu bahan pembelajaran apresiasi sastra puisi di SD masih bersifat sederhana sehingga mudah dimengerti, mudah dipahami, dan mudah diingat oleh siswa SD. Ciri keterbacaan yang dimaksud yaitu:

- 1) bahasa yang digunakan dapat dipahami anak, artinya kosa kata yang digunakan dikenal oleh anak, susunan kalimatnya sederhana sehingga dapat dipahami oleh anak
- 2) pesan yang dikandung puisi dapat dibaca dan dipahami anak
- b. ciri kesesuaian yaitu bahan pembelajaran apresiasi sastra puisi di SD harus sesuai dengan karakteristik siswa SD. Ciri kesesuaian yang dimaksud yaitu:
 - 1) kesesuaian dengan kelompok usia anak, pada usia anak Sekolah Dasar
 - 2) kesesuaian dengan lingkungan sekitar tempat anak berada.

2.2.3 Unsur-unsur Puisi

Menurut Richard (dalam Faisal dkk, 2009:8-26) mengemukakan bahwa ada dua hal pokok yang membangun puisi, yaitu unsur hakikat puisi (unsur batin puisi) dan metode puisi (unsur fisik puisi). Hakikat puisi meliputi: (1) tema, (2) rasa, (3) nada, dan (4) amanat. Sedangkan metode puisi meliputi: (1) diksi, (2) gaya bahasa, (3) Kata konkret, (4) imajinasi, dan (5) ritme dan rima. Menurut Waluyo (dalam Kurniawan, 2009:93) unsur batin puisi meliputi: tema, rasa, dan amanat. Sedangkan unsur fisik puisi meliputi: diksi, pengimajian, majas, rima, dan tipografi.

Berdasarkan dua teori pembangun puisi yang telah dikemukakan, maka dapat diketahui bahwa unsur pembangun puisi meliputi: (1) unsur batin puisi yaitu tema, rasa, amanat dan (2) unsur fisik puisi yaitu diksi, imajinasi, rima dan gaya bahasa. Maka dalam penelitian ini siswa diajarkan menulis puisi berdasarkan unsur pembangun puisi yang meliputi: diksi, imajinasi dan amanat sebagai kriteria penilaian dalam penulisan puisi siswa.

a. Unsur Batin Puisi

Unsur-unsur batin yang terdapat dalam sebuah puisi, meliputi:

1) Tema

Tema merupakan pokok persoalan yang mendasari dan menjiwai setiap larik puisi. Menurut Samosir (2013:25) tema merupakan gagasan utama atau ide dasar yang mewakili keseluruhan pokok persoalan yang diungkapkan oleh penyair dalam

puisinya. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:105) tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tema dalam puisi adalah gagasan utama atau ide pokok yang mewakili keseluruhan pokok persoalan melalui ungkapan penyair dalam puisinya. Tema inilah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi. Berikut ini adalah contoh tema yang tersirat dalam puisi karya Ayip Rosidi menuangkan tema “ketidakpuasan” dalam puisi “Di Akuarium”.

Di Akuarium

*Kulihat ikan-ikan berenang, alangkah nyaman
dan tenang hidup tanpa persoalan.
Betapa ingin aku menjadi ikan.
Dari balik kaca, matanya cemburu memandang
Barangkali ingin menjadi manusia, menjadi aku
Yang pergi memancing di hari minggu.*

(Rosidi, dalam Faisal dkk, 2009:8-29)

2) Rasa/Perasaan

Rasa atau *feeling* yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya. Pemilihan tema dalam puisi sangat berhubungan dengan rasa atau perasaan, sehingga puisi menjadi kata-kata yang bermakna. Ketika perasaan yang dialami penyair saat menciptakan atau menulis puisi adalah sedih terhadap peristiwa tertentu yang dialami atau diamati, tema yang digunakan akan mengandung kesedihan. Jika perasaan penyair senang, tema yang digunakan mengandung kesenangan. Berikut ini contoh rasa atau perasaan penyair dalam puisi karya Chairil Anwar yang berjudul “Penerimaan”.

PENERIMAAN
Chairil Anwar

Dengan sepenuh hati
Aku masih tetap sendiri
Kutahu kau yang bukan dulu lagi
Bak kembang sari sudah terbagi
Jangan tunduk!
Tantang Aku dengan berani

(Anwar, dalam Faisal dkk, 2009:8-29)

3) Amanat

Amanat merupakan pesan, nasihat, petuah, yang disampaikan oleh penyair dalam karyanya baik secara langsung atau tidak langsung. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:109) amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun dan berada di balik tema yang diungkapkan. Beberapa pernyataan tersebut mengandung arti bahwa yang dimaksud dengan amanat dalam puisi yaitu pesan atau nilai yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya.

b. Unsur Fisik Puisi

Unsur-unsur fisik yang terdapat dalam sebuah puisi, meliputi:

1) Diksi

Diksi merupakan kemampuan memilih kata demi kata secara tepat menurut tempatnya. Samosir (2013:20) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Waluyo (dalam Kosasih, 2014:97) menyatakan bahwa kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diksi adalah pemilihan kata yang tepat yang dilakukan penyair dalam puisinya.

*DOA YATIM PIATU**Tuhan
Beri aku Mama**Tuhan
Beri aku Papa**Amin...!*

(Malinton, dalam Kurniawan 2005:336)

2) Imaji

Imaji ialah kemampuan penyair mendeskripsikan atau melukiskan suatu benda atau peristiwa sehingga seolah-olah pembaca menyaksikan benda atau mengalami peristiwa seperti yang disaksikan atau dialami penyair tersebut. Samosir (2013:21) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan imaji atau pengimajian dalam puisi merupakan kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Hal ini akan membuat seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan langsung apa yang digambarkan oleh penyair dalam puisinya. Waluyo (dalam Kosasih, 2014:100) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan imaji atau pengimajinasian pada puisi adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair dengan adanya daya imajinasi tersebut.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan imaji dalam puisi adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi berupa pengungkapan pengalaman indrawi sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu yang diungkapkan penyair/pengarang dalam puisinya. Berikut ini adalah contoh kata Imaji dalam puisi karya Asep yang berjudul “Panca Indraku”.

PANCA INDRAKU

*Aku melihat bulan
Dengan mataku
Aku mendengar kicau burung
Dengan telingaku*

*Aku merasakan manisan
Dengan lidahku
Aku mencium bunga
Dengan hidungku
Aku meraba patung
Dengan kulit tanganku*

(Asep, dalam Wicaksono 2010:11)

3) Bahasa Figuratif (Majas)

Majas ialah cara atau gaya tertentu yang digunakan penyair untuk memperindah karya sastra yang diciptakannya. Samosir (2013:22) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bahasa figuratif atau majas dalam puisi yaitu bahasa kias yang dapat meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:104) bahasa figuratif atau majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bahasa figuratif atau majas adalah bahasa yang bermakna kias untuk memperindah karya sastra yang diciptakannya. Berikut ini adalah contoh bahasa figuratif atau majas dalam puisi berikut.

ILMU

*Ilmu...
Bukan bagaikan*

*Mengambil sepotong kue
Memakannya, kemudian kenyang*

*Tapi
Ilmu bagaikan
Meraih bulan
Yang bulat bersinar*

*Nan jauh disana
Walau sulit meraihnya
Tapi sangat menyenangkan
Bila berhasil menghafalnya*

(Aziza, dalam Nurgiyantoro, 2005:343)

4) Rima dan Irama (Ritma)

Rima merupakan persamaan bunyi. Samosir (2013:24) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan rima adalah persamaan bunyi pada puisi baik di awal, tengah, maupun akhir baris puisi. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:104) rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Sebuah puisi akan menjadi indah jika ada pengulangan/persamaan bunyi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi baik di awal, tengah, maupun akhir baris puisi.

2.3 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dijelaskan pengertian media pembelajaran, dan jenis media pembelajaran.

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Agar materi pengajaran dapat diserap baik oleh siswa guru harus menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang bentuk tunggalnya adalah medium. Medium dapat didefinisikan sebagai

perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticous,1996).

Ada berbagai pendapat ahli mengenai media pembelajaran. Gagne dan Briggs (dalam Hairuddin dkk, 2007:7-1) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Depdiknas (dalam Hairuddin dkk, 2007:7-1) media pembelajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran dalam proses pembelajaran.

2.3.2 Jenis Media Pembelajaran

Gagne (dalam Daryanto, 2012:17), mengklasifikasikan media menjadi tujuh kelompok, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Gerlach (dalam Hairuddin dkk, 2007:7-4) mengklasifikasikan jenis media berdasarkan teknologi yang digunakan, yaitu: media tradisional dan media dengan teknologi mutakhir.

Media tradisional meliputi: (1) media visual diam yang diproyeksikan, misalnya: proyeksi tak tembus pandang, *proyeksi overhead*, *slides*, dan *filmstrips*; (2) media visual yang tak diproyeksikan, misalnya: gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, papan info, dan papan bulu; (3) Audio, misalnya: radio, piringan hitam, dan tape recorder; (4) multimedia, misalnya: *tape recorder* dan *multi-image*; (5) visual yang diproyeksikan, misalnya: film, televisi, dan video; (6) media cetak, misalnya: buku teks, modul, *workbook*, majalah, dan *hand out*; (7) permainan, misalnya: teka-teki dan simulasi, dan (8) realita, contohnya: model, manipulatif seperti boneka dan peta.

Media dengan teknologi mutakhir meliputi dua jenis. Pertama, media berbasis telekomunikasi, contohnya *teleconference* dan kuliah jarak jauh. Kedua, media berbasis mikroprosesor, yang meliputi: computer-assisted instruction, permainan, sistem tutor intelejen, interaktif, hipermedia, *compact (video) disc*.

Berdasarkan pendapat di atas, penggunaan media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah media visual yang tak diproyeksikan dalam bentuk gambar diam.

2.4 Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan media yang paling umum digunakan, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai dimanamana. Rohani (dalam Musfiqon, 2012:73) berpendapat bahwa media gambar merupakan reproduksi bentuk dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Tujuan utama penggunaan media gambar adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Menurut Hamalik (1994:95) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (dalam Zaenal, 2011:14) media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan media yang paling umum dipakai yang diwujudkan kedalam bentuk dua dimensi yang mengkombinasikan fakta dan gagasan untuk menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar pemandangan alam.

2.5 Karakteristik Media Gambar

Daryanto (2012:19) berpendapat bahwa karakteristik media gambar diantaranya sebagai berikut:

- a. media yang mengandalkan indra penglihatan sehingga hanya dapat diterima melalui indra mata;
- b. media gambar termasuk media dua dimensi sehingga hanya dapat dilihat dari bagian depannya media;
- c. media visual yang menampilkan gambar diam. Oleh karena itu, dalam hal ini sering dipergunakan istilah gambar tetap atau gambar diam untuk menyatakan bahwa gambar itu tidak bergerak.

Arsyad (2007:107) menyatakan bahwa media berbasis visual (gambar) menekankan gagasan pokok bahwa untuk menilai dan memilih gambar yang baik harus menampilkan satu gagasan utama.

2.6 Kriteria Pemilihan Media Gambar

Disisi lain guru juga harus memilih media gambar yang baik diantaranya sebagai berikut (Hamalik, 1994: 85):

- a. sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa;
- b. menstimulus kreativitas pertanyaan, pendapat atau opini;
- c. keaslian gambar. Pemilihan gambar hendaknya juga menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda sesungguhnya;
- d. kesederhanaan gambar, berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas, khususnya kesederhanaan warna dan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai artistik secara murni dan mengandung nilai praktis;
- e. berbentuk gambar yang dikenal siswa sehingga siswa tidak bingung dan tertarik pada gambar yang disajikan;
- f. perbuatan yaitu gambar yang dipilih adalah gambar menunjukkan aktivitas yang sering dilakukan siswa agar lebih tertarik.

Sejalan dengan pendapat di atas, Musfiqon (dalam Purnamasari, 2014:19) mengemukakan enam syarat pemilihan media gambar yang baik, antara lain:

- a. otentik
gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya
- b. sederhana
komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar
- c. ukuran relatif
gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya
- d. gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan
gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tapi memperlihatkan aktivitas tertentu
- e. gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran
- f. tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.

2.7 Penerapan Menulis Puisi melalui Media Gambar

Menurut Daryanto (2012:19) gambar adalah bahasa bentuk atau rupa yang umum. Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai, bahannya mudah diperoleh yang dapat dimengerti dan banyak disenangi oleh siswa SD. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

Media gambar pemandangan alam merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan media gambar pemandangan alam sebagai media pembelajaran menulis puisi ini, selain mudah didapatkan juga memudahkan siswa dalam memunculkan ide yang kreatif dalam bentuk puisi. Hal tersebut dikarenakan media gambar mampu menyampaikan pesan atau informasi secara visual sehingga merangsang kreativitas siswa dalam menafsirkan dan mengemukakan sendiri hal-hal yang terkandung di dalamnya. Hal-hal yang didapat melalui media gambar tersebut selanjutnya dituangkan dalam bentuk rangkaian kata yang kemudian disusun untuk membuat baris-baris puisi, bait puisi hingga menjadi sebuah puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi ini, guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi sesuai dengan skenario pembelajaran dan silabus yang telah disusun.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam tahap ini meliputi: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Langkah-langkah media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi

| Langkah-langkah Pembelajaran dan alokasi waktu | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---|--|---|
| Kegiatan pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak untuk berdoa 2. Absensi 3. Guru mengkondisikan siswa 4. Guru menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan berdoa 2. Siswa menjawab siapa yang tidak hadir 3. Siswa mempersiapkan peralatan belajar 4. Memperhatikan informasi dari guru |
| Kegiatan inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi tentang puisi 2. Guru menunjukkan gambar dan mengajak siswa untuk mengidentifikasi gambar 3. Guru mengajak siswa untuk membuat baris-baris puisi berdasarkan hasil identifikasi gambar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh guru 2. Siswa mengamati dan mengidentifikasi gambar 3. Siswa membuat baris-baris puisi untuk melengkapi puisi |

| Langkah-langkah Pembelajaran dan alokasi waktu | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---|---|---|
| | 4. Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, dan memberi tugas secara berkelompok | 4. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan menerima tugas kelompok |
| | 5. Guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil puisinya | 5. Perwakilan kelompok membaca puisi di depan kelas, kelompok lain mendengarkan |
| | 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | 6. Siswa bertanya jika masih belum ada yang dimengerti |
| | 7. Guru memberikan lembar soal secara individu | 7. Siswa mengerjakan soal |
| Kegiatan penutup | 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari | 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari |
| | 2. Guru mengucapkan salam | 2. Siswa mengucapkan salam dari guru |

Dengan demikian, melalui langkah-langkah seperti yang telah diuraikan di atas, maka diharapkan prestasi belajar dan keterampilan menulis puisi siswa dapat dimaksimalkan.

2.8 Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Dimiyati (2004:3) adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang nyata dan dapat diukur langsung dengan tes. Hasil belajar menurut Sudjana (1990:2) adalah

kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Hamalik (2006:30) hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan yang terjadi sebagai hasil dari kegiatan belajar mencakup beberapa aspek, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan/perubahan baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar yang diukur langsung melalui tes.

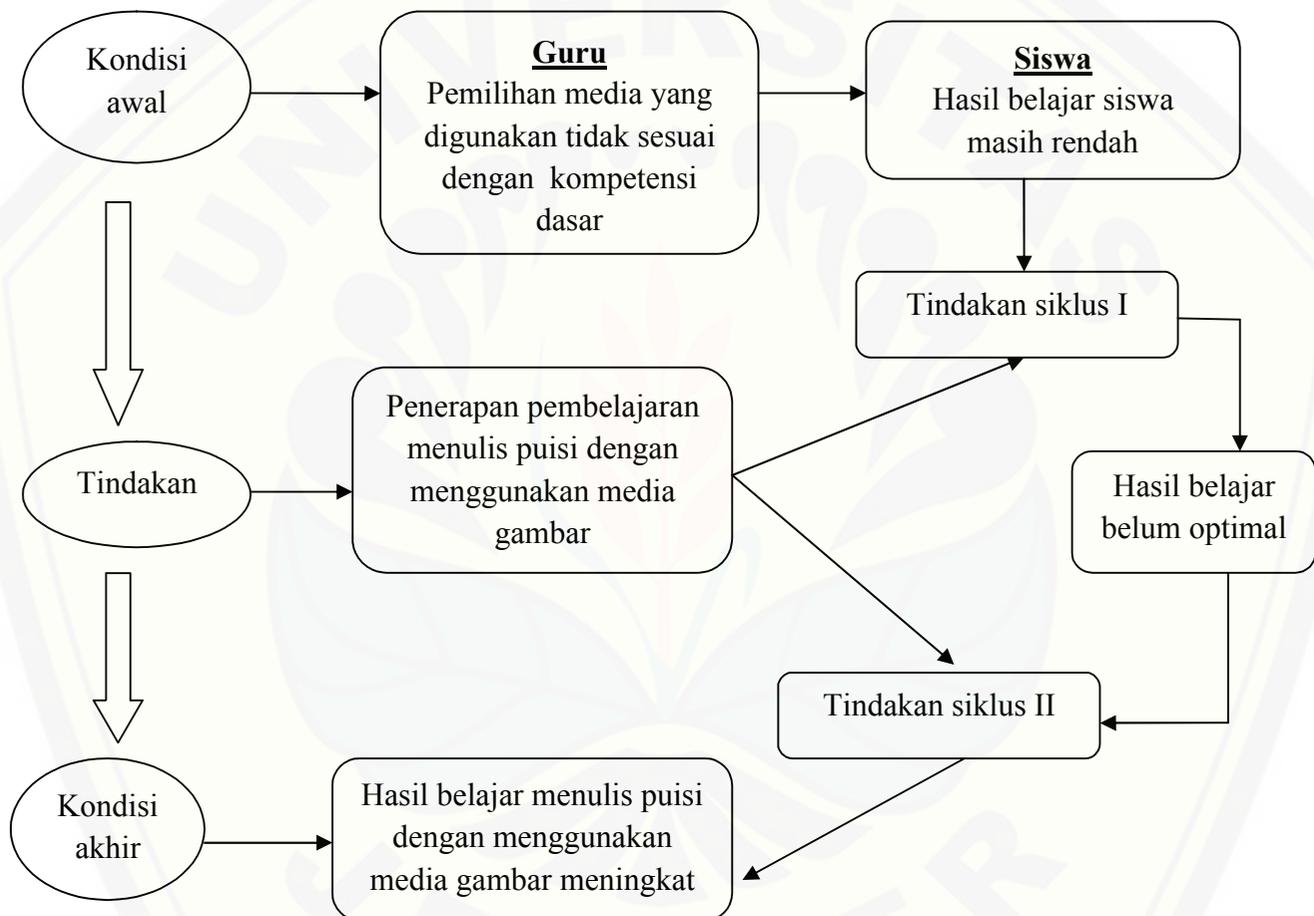
Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar melalui tes kognitif yang diberikan oleh guru dan dinyatakan dengan angka. Menurut Thoha (1991:45) mengklasifikasikan jenis-jenis tes berdasarkan bentuknya: yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Tes menulis puisi merupakan jenis tes tindakan. Tes tindakan adalah teknik penilaian hasil belajar yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya atau menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja. Tes tindakan dapat berupa tes identifikasi, tes simulasi dan tes petik kerja. Tes identifikasi dilakukan untuk mengukur kemahiran mengidentifikasi sesuatu hal berdasarkan fenomena yang ditangkap melalui alat indera.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi bahan penelitian dari hasil belajar berupa nilai dari ranah kognitif yang diperoleh diakhir pembelajaran. Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar berupa tes. Tingkat ketuntasan belajar baik secara perorangan dan klasikal dapat diketahui melalui hasil belajar. Kriteria ketuntasan belajar diuraikan sebagai berikut:

- 1) daya serap perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai ≥ 67 dari nilai maksimal 100 (disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum SDN Patrang 01 Jember),

- 2) daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 67 (d disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan SDN Patrang 01 Jember).

2.9 Kerangka Berpikir



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran

Penjelasan bagan kerangka pemikiran.

Kondisi awal yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran menulis puisi yaitu guru menggunakan media koran, dan majalah. Pemilihan media yang

digunakan guru tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang harus diajarkan pada siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut dilakukan tindakan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan juga sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa. Media pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi adalah media gambar. Tindakan tersebut akan dilakukan pada siklus I, apabila siklus I masih belum berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus II.

2.10 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini antara lain. Khairani (2010) membuktikan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar kelas III SDN Karangbendo 05 Tekung-Lumajang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari presentase aktivitas belajar siklus I 67% dan siklus II 100%, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa siklus I 57,1% dan siklus II 84,2%.

Zaenal (2011) membuktikan bahwa peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana melalui media gambar siswa kelas II SDN Mangli 01 Jember tahun pelajaran 2010/2011 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa siklus I 54% dan siklus II 84,2%.

Maryanto (2013) membuktikan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model picture and picture dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Gunung pati 01 Semarang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66,92. Persentase ketuntasan klasikal hasil menulis puisi adalah 68%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 78,1 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 76%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh 82,8 dengan persentase ketuntasan hasil menulis puisi adalah 88%.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa.

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

- a. jika guru menerapkan media gambar maka pembelajaran dalam menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember akan menjadi lebih baik;
- b. jika guru menerapkan media gambar maka hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian, (2) definisi operasional, (3) jenis dan rancangan penelitian, (4) prosedur penelitian, (5) data dan sumber data, (6) metode pengumpulan data, (7) teknik analisis data, dan (8) instrumen penelitian.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Patrang 01 Jember, pada Semester Genap Tahun pelajaran 2014/2015 dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember masih rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 36 siswa, yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi dari istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini adalah.

- a. Menulis puisi anak kelas III A merupakan kegiatan untuk mengungkapkan perasaan, ide, dan pikirannya dalam bentuk tulisan dengan gaya bahasa yang indah yang isinya sesuai dengan perkembangan jiwa anak-anak kelas III.
- b. Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi yang mengkombinasikan fakta dan gagasan untuk menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu dengan pilihan kata dan imajinasinya.
- c. Hasil belajar siswa kelas III A adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang ditunjukkan dengan penilaian kognitif yang berupa hasil tes tulis.

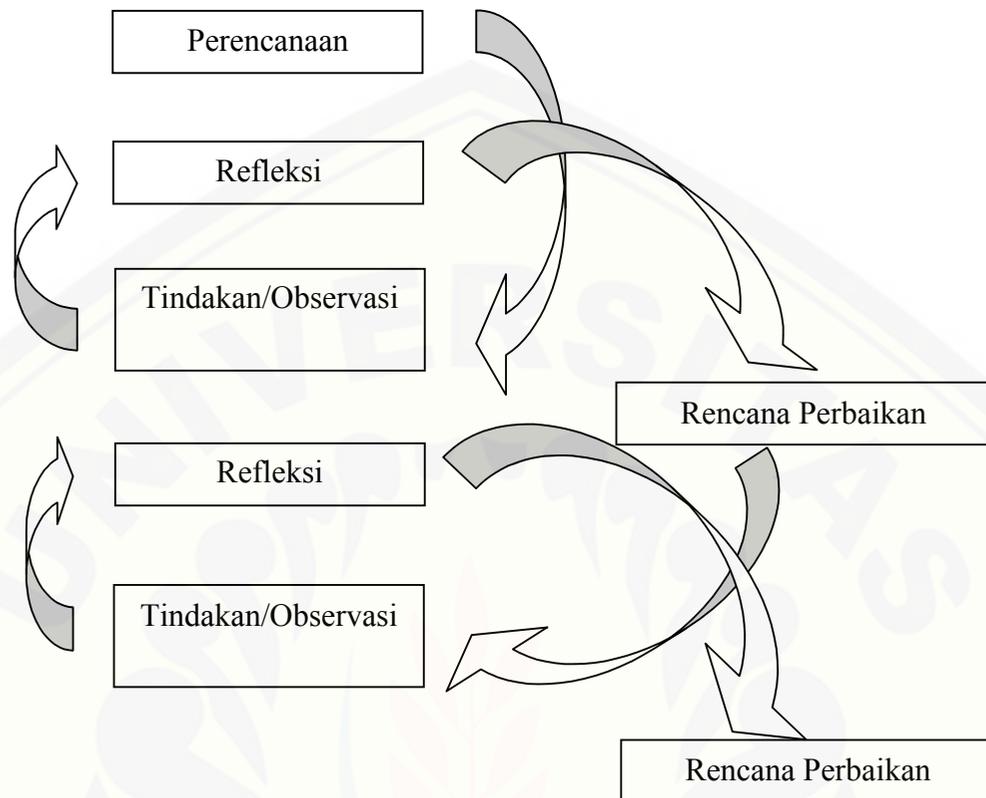
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, yang mana pemilihan media yang digunakan guru masih kurang sesuai sehingga dengan adanya perubahan-perubahan yang dilakukan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), maka diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar yang sengaja dilakukan untuk menyelesaikan akar permasalahan nyata yang terjadi di kelas. Melalui penelitian tindakan kelas tersebut diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar yang diharapkan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember setelah melalui kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan beberapa siklus. Apabila pada siklus pertama hasil belajar sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka pelaksanaan siklus dua dilaksanakan untuk melihat perkembangan belajar siswa. Jika hasil yang diperoleh pada siklus satu belum mencapai ketuntasan klasikal, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya sebagai tindakan perbaikan.

Rancangan penelitian ini menggunakan model PTK hopkins dengan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap obsevasi, dan tahap refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing siklus dapat terjadi secara berulang. Adapun model untuk setiap tahapan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins
(dalam Arikunto *et al.*, 2006:105)

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus mencakup empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini direncanakan agar nantinya dalam proses pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Siklus satu dilakukan sebagai acuan refleksi pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus dengan maksud agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam pendahuluan ini antara lain:

- 1) meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Patrang 01 Jember untuk melaksanakan penelitian;
- 2) wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas III A mengenai metode dan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas III A;
- 3) melakukan observasi/prasiklus untuk mengetahui secara langsung mengenai cara guru mengajar dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung;
- 4) melihat dan mencatat hasil nilai ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III A; dan
- 5) berkonsultasi dengan guru kelas III A untuk menentukan waktu penelitian pada kelas yang akan diteliti;

b. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus mencakup empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian pada siklus I meliputi sebagai berikut.

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan meliputi:

- a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar;
- b) menyiapkan media pembelajaran berupa gambar;
- c) membentuk kelompok secara heterogen sesuai dengan tingkat kognitif dan jenis kelamin siswa;
- d) menyusun pedoman observasi;
- e) menyusun alat evaluasi siswa.

2) Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Adapun yang diobservasi dalam hal ini yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru saat melakukan tindakan. Observasi dilakukan oleh observer yang terdiri dari dua orang yaitu guru bidang studi dan mahasiswa PGSD Universitas Jember. Selama proses pembelajaran berlangsung semua aktivitas dan kesulitan siswa dicatat dan digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan siklus berikutnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya.

4) Refleksi

Refleksi adalah fase terakhir yang dilakukan pada setiap siklus. Kegiatan refleksi dilakukan setelah implementasi RPP. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya aktivitas guru, aktivitas siswa, situasi kelas saat pembelajaran, nilai siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Refleksi ini digunakan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3.5 Data dan Sumber Data

Data didapatkan dari hasil observasi, tes, dan wawancara. Data observasi berpedoman pada pedoman yang telah disiapkan. Data yang diperoleh dari tes berupa nilai tes menulis puisi. wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran menulis puisi baik sebelum maupun setelah penggunaan media gambar dengan guru dan siswa sebagai narasumber.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas III A SDN Patrang 01 sebanyak 36 siswa, yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

a. Observasi

Observasi dimaksud untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang dibuat oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada lembar observasi yang sudah disediakan untuk setiap aspek indikator aktivitas guru dan siswa.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas III A dan siswa dengan memakai daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai alat wawancara.

Hasil dari wawancara yaitu untuk mengetahui:

- 1) kendala-kendala yang dihadapi guru, informasi mengenai media yang digunakan guru, hasil belajar siswa, tanggapan guru mengenai penerapan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar; dan
- 2) tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nama-nama siswa dan data nilai ulangan harian siswa kelas III A SDN Patrang 01. Data nilai siswa

digunakan untuk membandingkan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran yang menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

d. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Untuk menilai hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi, digunakan pedoman penilaian evaluasi siswa yang dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Evaluasi Siswa

| No. | Aspek Penilaian | Skor | Kriteria |
|-----|-----------------|------|---|
| 1. | Diksi | 40 | Pemilihan kata sesuai dan menimbulkan keindahan |
| | | 25 | Pemilihan kata kurang sesuai namun belum menimbulkan keindahan |
| | | 10 | Pemilihan kata tidak sesuai |
| 2. | Imajinasi | 40 | Penggunaan imajinasi tepat, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya bayang |
| | | 25 | Penggunaan imajinasi tepat, menimbulkan suasana, namun kurang memperkuat daya bayang |
| | | 10 | Menggunakan imajinasi tapi kurang tepat, tidak menimbulkan suasana, dan kurang memperkuat daya bayang |
| 3. | Amanat | 20 | Mengandung amanat |
| | | 10 | Tidak mengandung amanat |

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun data dan mengolah data yang terkumpul sehingga suatu kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil analisis data ini nantinya menjadi gambaran tercapainya hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi

aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil dokumentasi dan hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis dalam bentuk analisis data kualitatif yaitu berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi siswa dianalisis dalam bentuk kuantitatif yaitu dengan angka-angka dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar dalam keterampilan menulis puisi dapat dilakukan dengan rumus:

$$P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
 P_b = persentase ketuntasan belajar siswa
 n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh
 N = jumlah skor maksimal

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah siswa tuntas belajar dengan kualifikasi sangat memuaskan, yaitu siswa mencapai skor ≥ 67 dari skor maksimal 100 dan mencapai ketuntasan dengan minimal $\geq 75\%$ siswa yang telah mencapai skor ≥ 67 dari skor 100.

Kategori kriteria ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

| Skor rata-rata | Kriteria hasil belajar |
|----------------|------------------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Cukup baik |
| 40 – 59 | Kurang baik |

| | |
|----------------|------------------------|
| Skor rata-rata | Kriteria hasil belajar |
| 0 – 39 | Sangat kurang baik |

Sumber: Masyhud (2013:67)

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: (1) instrumen pengumpulan data dan (2) instrumen analisis data. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar dokumentasi, dan lembar tes keterampilan menulis puisi. Instrumen analisis data berupa hasil observasi dan hasil wawancara.

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan atas permasalahan: (1) penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember, dan (2) hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember setelah menggunakan media gambar.

4.1 Penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember

Penelitian dilakukan pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini terdiri atas tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II yaitu sebagai berikut.

4.1.1 Prasiklus

Kegiatan prasiklus dilaksanakan pada 03 Desember 2014. Kegiatan dilakukan dengan mengobservasi kegiatan siswa kelas III A, kegiatan guru, dan keadaan kelas saat pembelajaran menulis puisi berlangsung. Berdasarkan observasi diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa tersebut dapat dilihat dari pemilihan kata yang tidak tepat, kurangnya pengembangan kosa kata yang dimiliki siswa.

Pada awal tes keterampilan menulis puisi, siswa masih banyak yang kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk puisi. Siswa kurang memiliki kosa kata yang cukup sehingga masih sering bertanya pada guru maupun pada teman sebangkunya. Siswa juga masih kurang mengerti langkah-langkah dalam menulis puisi. Oleh sebab itu, siswa merasa kebingungan untuk merangkai kata-kata menjadi baris-baris puisi.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, diketahui siswa yang mendapatkan nilai

sesuai KKM pada tes menulis puisi sebanyak 27,8 % yaitu 10 siswa dari 36 siswa, sedangkan sebanyak 72,2 % atau 26 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III A dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, yaitu media gambar.

4.1.2 Siklus I

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi dan tes dengan menerapkan pembelajaran menulis puisi melalui media gambar. Langkah-langkah yang diterapkan dalam siklus I sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran menulis puisi melalui media gambar siswa kelas III A SDN Patrang 01 secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas III A. Perencanaan ini menyiapkan peralatan tindakan berupa silabus, rencana pembelajaran, sistem penilaian, media gambar, lembar observasi dan lembar tes untuk siswa. Pelaksanaan siklus I dibagi menjadi II pertemuan. Pada setiap siklus dalam pembelajaran menulis puisi ini dilaksanakan dalam waktu 3 x 35 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran menulis puisi dengan materi pokok menulis puisi melalui media gambar siswa kelas III dan menyiapkan alat evaluasi. Media tersebut meliputi: media gambar, lembar kertas kerja, dan buku pelajaran. Kegiatan berikutnya adalah menyiapkan lembar observasi, yaitu lembar observasi terhadap guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung menyiapkan alat untuk wawancara dengan guru kelas III A SDN Patrang 01. Berikut penjelasan dari pelaksanaan pertemuan siklus I tersebut.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi II pertemuan. Pada siklus I dalam pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dalam waktu 3x35 menit yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pertemuan pertama alokasi waktu yang

digunakan 2x35 menit, sedangkan pertemuan kedua alokasi waktu yang digunakan 1x35 menit. Berikut penjelasan dari pelaksanaan pertemuan siklus I tersebut.

1) Siklus I

a. Pertemuan I

Pertemuan I dilakukan pada Selasa, 24 Maret 2015 pukul 09.15-10.25 WIB. Kegiatan pendahuluan yaitu guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, dan memeriksa kehadiran siswa. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan penulisan puisi. Guru menanyakan kepada siswa apakah pernah menulis puisi. Selanjutnya, guru menjelaskan pada siswa bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu dengan menggunakan media gambar. Kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Pada kegiatan inti, guru memberikan penjelasan mengenai pengertian dari puisi, unsur-unsur yang membangun puisi, dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Setelah itu, guru menunjukkan gambar hutan yang ditempel di papan tulis dan guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi atau mendata benda-benda yang ada pada gambar secara bersama-sama. Berdasarkan hasil identifikasi benda-benda yang ada pada gambar, guru mengajari siswa untuk mengembangkan kata-kata menjadi baris-baris puisi. Selanjutnya, guru membagi siswa secara berkelompok (setiap kelompok terdiri atas 4 siswa) dan guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. Ketika siswa mengerjakan lembar kerja kelompok, guru berkeliling untuk membimbing siswa yang masih kesulitan dalam menulis puisi. Setelah siswa selesai mengerjakan Lembar kerja kelompok, perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok (membaca puisi di depan kelas) secara bergantian.

Guru memberikan reward pada hasil kerja kelompok yang mendapatkan nilai terbaik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi dan penyimpulan.

b. Pertemuan II

Pertemuan II ini merupakan lanjutan dari pertemuan pertama. Pertemuan II dilakukan pada Rabu, 25 Maret 2015 berlangsung pada pukul 09.15-09.50 WIB. Pembelajaran diawali dengan melakukan aperserpsi dan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Beberapa siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali sambil melakukan tanya jawab mengenai pengertian dari puisi, unsur-unsur yang membangun puisi, dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih belum ada materi yang belum dimengerti. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi secara bersama.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dipusatkan pada dua aspek yaitu proses tindakan dan hasil tindakan dalam pembelajaran menulis puisi melalui media gambar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam pembelajaran. Observasi proses meliputi observasi terhadap kegiatan guru saat proses pembelajaran menulis puisi melalui media gambar siswa kelas III A.

Observasi proses tindakan dilakukan oleh guru wali kelas III A SDN Patrang 01 bersama rekan mahasiswa yaitu Aldi Artanti Setya Wilutami. Guru wali kelas III A sebagai observer pertama sedangkan rekan mahasiswa sebagai observer kedua. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Berikut hasil observasi selama kegiatan pembelajaran siklus I.

1) Observasi kegiatan guru

Hasil observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi terhadap Kegiatan Guru pada Siklus I

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Melakukan apersepsi sesuai dengan materi | √ | | √ | |
| 2. | Memberikan motivasi pada siswa | | √ | | √ |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | | √ | |
| 4. | Menyampaikan materi pelajaran | √ | | √ | |
| 5. | Membimbing siswa dalam mengidentifikasi gambar | √ | | √ | |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | | √ | |
| 7. | Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya | √ | | √ | |
| 8. | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok | √ | | √ | |
| 9. | Membimbing siswa dalam kelompok | √ | | √ | |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | | √ | | √ |
| 11. | Memberikan lembar evaluasi pada siswa | √ | | √ | |
| 12. | Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa | √ | | √ | |

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan guru oleh wali kelas dan rekan mahasiswa diketahui bahwa guru yang diperankan oleh praktikan tidak melakukan beberapa hal yang seharusnya dilakukan. Pada kegiatan pendahuluan, dalam pemberian motivasi masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Guru perlu memfokuskan siswa dan menyemangati siswa pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

2) Observasi kegiatan siswa

Hasil observasi kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil observasi kegiatan siswa siklus I

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | | Observer II | |
|-----|--|------------|-------|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. | √ | | √ | |
| 2. | Memperhatikan penyampaian tujuan | √ | | √ | |

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | | Observer II | |
|-----|---|------------|-------|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| | pembelajaran oleh guru. | | | | |
| 3. | Siswa menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru. | √ | | √ | |
| 4. | Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang puisi | √ | | √ | |
| 5. | Siswa secara individual mengamati suatu objek yang ada pada media gambar. | √ | | √ | |
| 6. | Siswa mengidentifikasi gambar yang telah diamati | √ | | √ | |
| 7. | Siswa mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | | √ | |
| 8. | Siswa aktif bertanya | | √ | | √ |
| 9. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan di kelas | | √ | | √ |
| 10. | Siswa memberikan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran | √ | | √ | |
| 11. | Siswa mengerjakan tugas dari guru | √ | | √ | |
| 12. | Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama atas pembelajaran yang dilakukan. | √ | | √ | |
| 13. | Siswa bersama guru membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan | √ | | √ | |

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I di atas dapat disimpulkan kegiatan siswa sudah cukup baik. Namun, masih perlu adanya perbaikan yaitu, tidak ada siswa yang bertanya saat pembelajaran. Namun, siswa mampu memberikan pendapatnya meskipun terlihat malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal ini dapat diperbaiki pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

Observasi hasil tindakan dilakukan setelah peneliti melakukan observasi terhadap proses tindakan. Observasi hasil tindakan yang di maksud di sini adalah observasi terhadap nilai tes yang dicapai siswa pada materi menulis puisi melalui media gambar pada pembelajaran. Hasil observasi terhadap nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Nilai Tes Persentase Menulis Siklus I

| No. | Nilai Siswa | Kualifikasi | Jumlah Siswa | Persentase |
|-----|-----------------------------------|-------------|--------------|------------|
| 1. | Nilai ≥ 67 (nilai 67 keatas) | Tuntas | 25 siswa | 69,4 % |

| No. | Nilai Siswa | Kualifikasi | Jumlah Siswa | Persentase |
|-----|-------------------------------------|--------------|--------------|------------|
| 2. | Nilai ≤ 67 (nilai 67 ke bawah) | Belum tuntas | 11 siswa | 30,6 % |
| | Jumlah | | 36 anak | 100% |

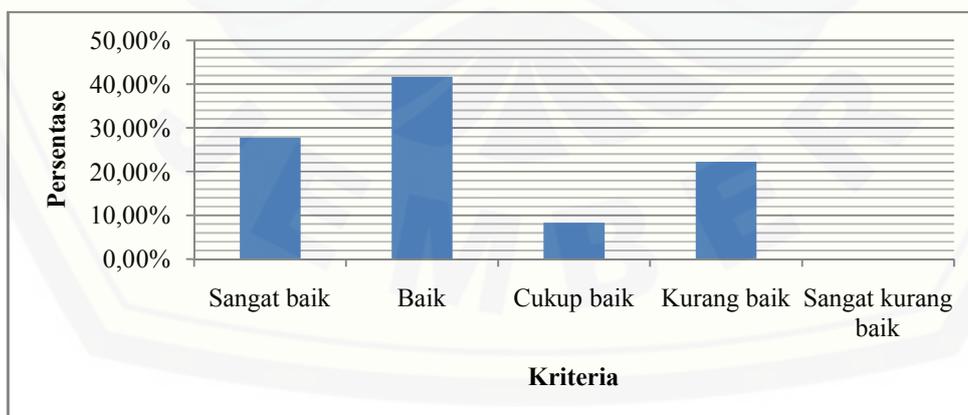
Berdasarkan tabel 4.3 di atas dilihat ada 25 (69,4%) siswa yang mendapat nilai ≥ 67 sedangkan 11 (30,6%) siswa yang lainnya mendapat nilai ≤ 67 . Hasil tersebut jauh lebih baik dibanding dengan hasil pada tahap prasiklus, sehingga kemampuan siswa menulis puisi pada siklus I dapat dikatakan meningkat.

Ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus I (Lampiran L) juga disajikan per kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.4 Analisis Hasil Belajar Siklus I

| Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat baik | 10 | 27,8% |
| Baik | 15 | 41,7% |
| Cukup baik | 3 | 8,3% |
| Kurang baik | 8 | 22,2% |
| Sangat kurang baik | 0 | 0% |
| Jumlah | 36 | 100% |

Analisis hasil belajar siklus I pada tabel tersebut juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.1 Analisis hasil belajar siklus I

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan apakah perlu adanya siklus selanjutnya atau tidak. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa guru kurang menyemangati siswa pada kegiatan pembelajaran, dan alokasi waktu yang digunakan tidak sesuai dengan alokasi yang ditentukan. Selain itu, keadaan siswa selama proses pembelajaran terkesan pasif. Pada kegiatan siklus I, guru memberikan media gambar. Guru juga membimbing siswa mengidentifikasi gambar yang kemudian diubah menjadi suatu baris-baris puisi yang akhirnya menjadi sebuah puisi. Namun, pada kegiatan siklus I masih terdapat kekurangan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar. Kemampuan siswa terhadap pilihan kata (diksi) dalam menulis puisi masih rendah. Hal ini didasarkan pada siswa yang masih kebingungan dalam menuangkan idenya untuk menulis puisi. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu guru perlu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru juga perlu menambahkan media gambar dan contoh puisi untuk memberikan bimbingan pada siswa agar membuat puisi dengan menggunakan pilihan kata yang indah dan sesuai dengan yang siswa lihat dan siswa rasakan melalui gambar pemandangan alam. Kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki dengan cara pembagian perhatian dan bimbingan guru secara merata terhadap siswa, sehingga kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat teratasi pada siklus II. Hasil tes menulis puisi siswa dapat diperbaiki dan ditingkatkan dengan cara membimbing pada saat menulis puisi serta mendekati siswa agar siswa mau bertanya jika mengalami kesulitan dalam menulis puisi.

4.1.3 Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap siklus I, maka perlu adanya perbaikan pada siklus I untuk mencapai hasil belajar yang maksimal peneliti melakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II dibagi menjadi II pertemuan yang dilaksanakan pada 02 April 2015 - 04 April 2015. Tahap-

tahap yang dilalui pada siklus II ini sama dengan tahap-tahap yang dilalui siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dari siklus II dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan pertimbangan hasil refleksi dari siklus I. Perbaikan untuk pelaksanaan siklus II yaitu guru harus bisa memotivasi siswa dan menguasai kelas agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Pada tahap perencanaan ini, peneliti berdiskusi dengan wali kelas dalam penyusunan RPP, lembar kerja, dan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, perlu diadakan penambahan contoh media gambar dan contoh puisi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui media gambar siswa kelas III pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 02 April 2015. Semua siswa hadir dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran menulis puisi melalui media gambar dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat (rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada lampiran). Berikut penjelasan dari pelaksanaan pertemuan siklus II tersebut.

1) Siklus II

a. Pertemuan I

Siklus II dilakukan pada Kamis, 02 April 2015 pukul 07.00-08.10 WIB. Kegiatan pendahuluan yaitu guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, dan memeriksa presensi kehadiran siswa. Selanjutnya, guru mengingatkan kembali materi pembelajaran mengenai menulis puisi dan saling bertanya jawab. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta indikator pencapaiannya yang harus dikuasai siswa di akhir pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mengawali inti pembelajaran dengan mengingatkan kembali pengertian puisi, unsur-unsur puisi dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Kegiatan selanjutnya, guru menunjukkan gambar gunung dan sawah yang ditempel di papan tulis dan guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi atau

mendata benda-benda yang ada pada gambar secara bersama-sama. Berdasarkan hasil identifikasi benda-benda yang ada pada gambar, guru mengajari siswa untuk menyusun kata-kata menjadi baris-baris puisi. Selanjutnya, guru membagi siswa secara berkelompok (setiap kelompok terdiri atas 4 siswa) dan guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. Ketika siswa mengerjakan lembar kerja kelompok, guru berkeliling untuk membimbing siswa yang masih kesulitan dalam menulis puisi. Setelah siswa selesai mengerjakan Lembar kerja kelompok, perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok (membaca puisi di depan kelas) secara bergantian.

Guru memberikan reward pada hasil kerja kelompok yang mendapatkan nilai terbaik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi dan penyimpulan.

b. Pertemuan II

Pertemuan II dilakukan pada Sabtu, 05 April 2015 berlangsung pada pukul 09.15-19.50 WIB. Pembelajaran diawali dengan melakukan aperserpsi dan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa terlihat aktif mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali sambil melakukan tanya jawab mengenai pengertian dari puisi, unsur-unsur yang membangun puisi, dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Selanjutnya, guru menunjukkan gambar pemandangan gambar taman bunga kepada siswa dan guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi atau mendata benda-benda yang ada pada gambar secara bersama-sama. Berdasarkan hasil identifikasi benda-benda yang ada pada gambar, guru mengajari siswa untuk menyusun kata-kata menjadi baris-baris puisi. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih belum ada materi yang belum dimengerti. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi secara bersama.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menulis puisi melalui media gambar berlangsung. Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh dua orang observer yang sama pada siklus I, yaitu Ibu Sri Susiati, A.Ma (observer I) selaku wali kelas III A dan Aldi Artanti Setya Wilutami (observer II). Hal-hal yang diobservasi meliputi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, serta perilaku siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1) Observasi kegiatan guru

Hasil observasi dua orang pada siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi terhadap Kegiatan Guru pada Siklus II

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | | Observer II | |
|-----|---|------------|-------|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Melakukan apersepsi sesuai dengan materi | √ | | √ | |
| 2. | Memberikan motivasi pada siswa | √ | | √ | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | | √ | |
| 4. | Menyampaikan materi pelajaran | √ | | √ | |
| 5. | Membimbing siswa dalam mengidentifikasi gambar | √ | | √ | |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | | √ | |
| 7. | Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya | √ | | √ | |
| 8. | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok | √ | | √ | |
| 9. | Membimbing siswa dalam kelompok | √ | | √ | |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | √ | | √ | |
| 11. | Memberikan lembar evaluasi pada siswa | √ | | √ | |
| 12. | Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa | √ | | √ | |

Kegiatan observasi terhadap kegiatan guru pada siklus II, guru telah melaksanakan setiap tahap pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran jauh lebih kondusif daripada sebelumnya. Siswa lebih banyak yang aktif dan lancar dalam menuangkan idenya. Siswa juga lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan hasil menulis siswa jauh lebih baik dari sebelumnya.

2) Observasi kegiatan siswa

Hasil observasi dua orang pada siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil observasi kegiatan siswa siklus II

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | | Observer II | |
|-----|---|------------|-------|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1. | Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. | √ | | √ | |
| 2. | Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. | √ | | √ | |
| 3. | Siswa menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru. | √ | | √ | |
| 4. | Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang puisi | √ | | √ | |
| 5. | Siswa secara individual mengamati suatu objek yang ada pada media gambar. | √ | | √ | |
| 6. | Siswa mengidentifikasi gambar yang telah diamati | √ | | √ | |
| 7. | Siswa mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | | √ | |
| 8. | Siswa aktif bertanya | √ | | √ | |
| 9. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan di kelas | √ | | √ | |
| 10. | Siswa memberikan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran | √ | | √ | |
| 11. | Siswa mengerjakan tugas dari guru | √ | | √ | |
| 12. | Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama atas pembelajaran yang dilakukan. | √ | | √ | |
| 13. | Siswa bersama guru membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan | √ | | √ | |

Berdasarkan hasil observasi dari dua orang observer, diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sudah kondusif. Siswa

terlihat mulai memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru. Selain itu, siswa juga berani dan mampu untuk menyampaikan pendapatnya.

Observasi hasil tindakan dilakukan setelah peneliti melakukan observasi terhadap proses tindakan. Observasi hasil tindakan yang dimaksud di sini adalah observasi terhadap nilai tes yang dicapai siswa pada materi menulis puisi melalui media gambar pada pembelajaran. Hasil observasi terhadap nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Nilai Persentase Tes Menulis Siklus II

| No. | Nilai Siswa | Kualifikasi | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------|-------------------------------------|--------------|--------------|------------|
| 1. | Nilai ≥ 67 (nilai 67 keatas) | Tuntas | 32 siswa | 88,9 % |
| 2. | Nilai ≤ 67 (nilai 67 ke bawah) | Belum tuntas | 4 siswa | 11,1 % |
| Jumlah | | | 36 anak | 100% |

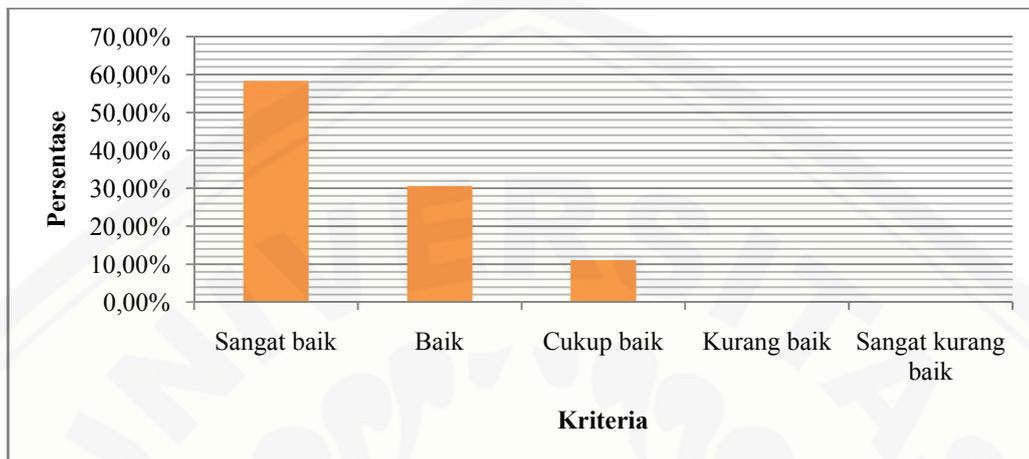
Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa ada 32 (88,9%) siswa yang mendapat nilai ≥ 67 sedangkan 4 siswa (11,1%) siswa yang lain mendapat nilai ≤ 67 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Jika siklus I ada 11 siswa yang belum tuntas, pada siklus II ini hanya ada 4 siswa yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar.

Ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus II (Lampiran P) juga disajikan per kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Siklus II

| Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat baik | 21 | 58,3% |
| Baik | 11 | 30,6% |
| Cukup baik | 4 | 8,3% |
| Kurang baik | 0 | 11,1% |
| Sangat kurang baik | 0 | 0% |
| Jumlah | 36 | 100% |

Analisis hasil belajar siklus II pada tabel tersebut juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.2 Analisis hasil belajar siklus II

d. Refleksi

Setelah diterapkan penggunaan media gambar pada siklus II sebagai perbaikan dari siklus I, dilakukan analisis dan evaluasi hasil tindakan. Penggunaan media gambar pada siklus II jauh lebih baik daripada siklus I. Hal ini dikarenakan dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus II, guru menekankan kembali pemberian bimbingan dalam membuat baris-baris puisi. Guru memberikan bimbingan pada siswa agar membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang indah sesuai dengan yang siswa lihat dan siswa rasakan melalui gambar pemandangan alam. Pada pelaksanaan siklus ini, siswa sudah menunjukkan peningkatan dalam hal memilih diksi yang tepat. Pelaksanaan siklus 2 lebih lancar dibandingkan siklus 1 karena siswa lebih memahami langkah-langkah dalam menulis puisi. Siswa sudah dapat melaksanakan kegiatan mendiskusikan membuat puisi melalui kelompok dengan baik dan percaya diri. Pada akhir siklus II, keterampilan menulis puisi siswa dapat dikatakan telah meningkat. Pelaksanaan siklus II dapat meningkat karena guru mendekati siswa agar siswa mau bertanya jika mengalami kesulitan dalam menulis puisi sehingga siswa yang mengalami kesulitan dapat

dibimbing oleh guru. Oleh sebab itu, pelaksanaan siklus II dapat memperbaiki hasil keterampilan menulis puisi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai keterampilan menulis puisi pada siklus II .

4.2 Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember Setelah Menggunakan Media Gambar

Hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil menulis puisi sebelum dan setelah diterapkan penggunaan media gambar pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

4.2.1 Prasiklus

Pembelajaran pada tahap prasiklus ini diikuti siswa kelas III A SDN Patrang 01 yang berjumlah 36 siswa. Pembelajaran dilakukan oleh guru kelas dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru melakukan apersepsi. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pengertian puisi, dan memberikan contoh puisi. Selanjutnya guru menugasi siswa untuk mencari contoh puisi yang ada di koran atau majalah. Setelah itu, guru menugasi siswa membuat puisi sesuai dengan penjelasan guru berdasarkan topik yang sudah ditentukan oleh guru. Pada kegiatan prasiklus ini, tidak ada umpan balik yang dilakukan oleh siswa. Siswa cenderung mendengarkan apa yang dijelaskan guru tanpa memberikan respon yang positif. Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sehingga siswa banyak yang belum paham tentang langkah-langkah dalam membuat puisi karena siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya. Pembelajaran tersebut berlangsung selama 70 menit atau 2 x 35 menit.

Persentase ketuntasan hasil belajar menulis puisi pada prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai persentase menulis puisi pada prasiklus

| Ketuntasan Siswa | Jumlah Siswa | Persentase |
|----------------------------|---------------------|-------------------|
| Siswa tuntas (≥ 67) | 26 | 72,2% |

| Ketuntasan Siswa | Jumlah Siswa | Persentase |
|----------------------------------|--------------|------------|
| Siswa tidak tuntas (≥ 67) | 10 | 27,8% |
| Total | 36 | 100% |

Standar ketuntasan yang digunakan untuk menentukan ketuntasan siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 67 secara perseorangan. Secara klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai persentase $\geq 75\%$. Tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 26 siswa (72,2%), sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 10 siswa (27,8%). Berdasarkan data di atas, dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember masih rendah.

4.2.2 Siklus I

Hasil tes menulis puisi melalui media gambar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

4.10 Hasil menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember pada siklus I

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|-----|-------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 1 | Adelia Bella Savira | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 2 | Aden Alexandra S. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 3 | Adys Pandu Satria | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 4 | Ahmad Caisar Arya | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 5 | <i>Aisyah Wardatul</i> | <i>10</i> | <i>25</i> | <i>20</i> | <i>55</i> |
| 6 | <i>Amelia Choirunnisa</i> | <i>25</i> | <i>25</i> | <i>10</i> | <i>60</i> |
| 7 | <i>Ananda Naufal Setiawan</i> | <i>10</i> | <i>25</i> | <i>20</i> | <i>55</i> |
| 8 | <i>Anglila Kania S.</i> | <i>10</i> | <i>25</i> | <i>20</i> | <i>55</i> |
| 9 | Ardelia Widi Nirwasati | 10 | 40 | 20 | 70 |
| 10 | Bagus Irsyad Putra R. | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 11 | Cintya Dwi Ariesta S. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 12 | <i>Defina Putri Faradhita</i> | <i>10</i> | <i>40</i> | <i>10</i> | <i>60</i> |
| 13 | <i>Diana Arum Pratiwi</i> | <i>10</i> | <i>25</i> | <i>10</i> | <i>45</i> |
| 14 | Diva Putri Nabila | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 15 | El Yazid Maulana A. | 40 | 40 | 10 | 90 |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|----------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 16 | Frits Bagas Setiawan | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 17 | Intan Latansa | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 18 | Jajang Nur Hidayat | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 19 | Lingga Surya Setyabudi | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 20 | Lintang Fitri Kusuman | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 21 | Moch. Rafly Aprilianus | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 22 | Moch. Sabian Safa'ats | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 23 | Moch. Ikrom Sayuti | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 24 | Moch. Chaesar Affisena | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 25 | Moch. Chaesar Ibnusena | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 26 | Muhammad Fadhilah J. | 10 | 40 | 20 | 70 |
| 27 | Muhammad Nasa Kurniawan | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 28 | Muhammad Jefri R. | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 29 | Radhitya Pratama P. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 30 | Rehan Bekti Saputra | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 31 | Rendy Eko Mahardika | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 32 | Riananda Nafa P. | 40 | 25 | 20 | 85 |
| 33 | Theresia Donna Agatha | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 34 | Vella Lolita Ramadhani | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 35 | Milnatin Puti F. | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 36 | Lintang Septya Wulandari | 25 | 40 | 20 | 85 |
| Σ siswa yang belum tuntas | | | | | 11 |
| Σ siswa yang tuntas | | | | | 25 |
| Persentase ketuntasan | | | | | 69,4% |

Keterangan:

Cetak **tebal miring** = tidak tuntas

Tabel 4.11 Persentase hasil menulis puisi pada Siklus I

| No. | Nilai Siswa | Kualifikasi | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------|-------------------------------------|--------------|--------------|------------|
| 1. | Nilai \geq 67 (nilai 67 keatas) | Tuntas | 25 siswa | 69,4 % |
| 2. | Nilai \leq 67 (nilai 67 ke bawah) | Belum tuntas | 11 siswa | 30,6 % |
| Jumlah | | | 36 anak | 100% |

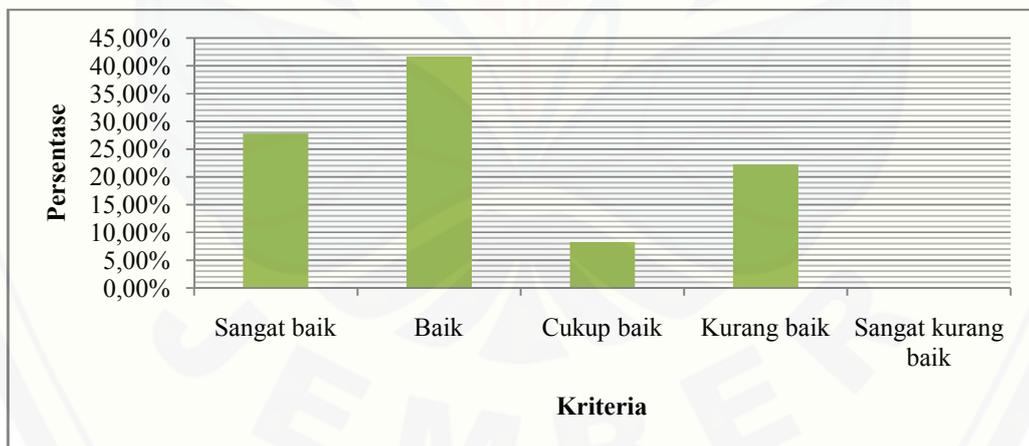
Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran menulis puisi melalui media gambar dalam pembelajaran siklus I sudah baik. Siswa yang

mencapai ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 11 siswa. Secara klasikal, pada tahap prasiklus hanya 27,8% siswa yang mengalami ketuntasan dalam belajar, pada siklus I ini mencapai 69,4%. Hasil belajar pada siklus I ini sudah menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus walaupun belum maksimal yaitu siswa sudah mampu menuangkan idenya kedalam puisi.

Tabel 4.12 Analisis hasil belajar siklus I

| Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat baik | 10 | 27,8% |
| Baik | 15 | 41,7% |
| Cukup baik | 3 | 8,3% |
| Kurang baik | 8 | 22,2% |
| Sangat kurang baik | 0 | 0% |
| Jumlah | 36 | 100% |

Analisis hasil belajar siklus I pada tabel tersebut juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.3 Analisis hasil belajar siklus I

Tabel 4.13 dan grafik 4.3 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor pada rentang sangat baik (80-100), baik (70-79) terdiri dari 25 siswa atau 69,4% dari

36 siswa. Berdasarkan hal tersebut ketuntasan perorangan dapat dikatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan perorangan yaitu siswa dikatakan tuntas jika hasil belajarnya mencapai nilai ≥ 67 .

4.2.3 Siklus II

Hasil tes menulis puisi melalui media gambar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

4.13 Hasil menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember pada siklus II

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|-----|-------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 1 | Adelia Bella Savira | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 2 | Aden Alexandra S. | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 3 | Adys Pandu Satria | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 4 | Ahmad Caisar Arya | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 5 | Aisyah Wardatul | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 6 | Amelia Choirunnisa | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 7 | Ananda Naufal Setiawan | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 8 | Anglila Kania S. | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 9 | Ardelia Widi Nirwasati | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 10 | Bagus Irsyad Putra R. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 11 | Cintya Dwi Ariesta S. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 12 | Defina Putri Faradhita | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 13 | Diana Arum Pratiwi | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 14 | Diva Putri Nabila | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 15 | El Yazid Maulana A. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 16 | Frits Bagas Setiawan | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 17 | Intan Latansa | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 18 | Jajang Nur Hidayat | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 19 | Lingga Surya Setyabudi | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 20 | Lintang Fitri Kusuman | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 21 | Moch. Rafly Aprilianus | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 22 | Moch. Sabian Safa'ats | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 23 | Moch. Ikrom Sayuti | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 24 | Moch. Chaesar Affisena | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 25 | Moch. Chaesar Ibnusena | 25 | 25 | 10 | 60 |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|---------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 26 | Muhammad Fadhilah J. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 27 | Muhammad Nasa Kurniawan | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 28 | Muhammad Jefri R. | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 29 | Radhitya Pratama P. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 30 | Rehan Bektu Saputra | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 31 | Rendy Eko Mahardika | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 32 | Riananda Nafa P. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 33 | Theresia Donna Agatha | 40 | 25 | 20 | 85 |
| 34 | Vella Lolita Ramadhani | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 35 | Milnatin Puti F. | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 36 | Lintang Septya Wulandari | 40 | 40 | 10 | 90 |
| Σ siswa yang belum tuntas | | | | | 4 |
| Σ siswa yang tuntas | | | | | 32 |
| Persentase ketuntasan | | | | | 88,9 % |

Keterangan:

Cetak **tebal miring** = tidak tuntas

Tabel 4.14 Persentase hasil menulis puisi pada Siklus II

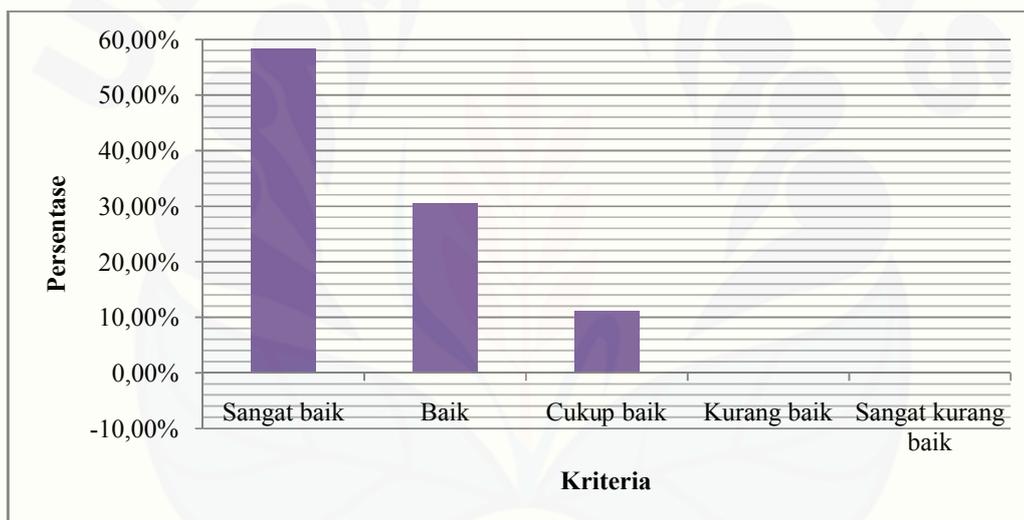
| No. | Nilai Siswa | Kualifikasi | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------|-------------------------------------|--------------|--------------|------------|
| 1. | Nilai ≥ 67 (nilai 67 keatas) | Tuntas | 32 siswa | 88,9 % |
| 2. | Nilai ≤ 67 (nilai 67 ke bawah) | Belum tuntas | 4 siswa | 11,1 % |
| Jumlah | | | 36 anak | 100% |

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran menulis puisi melalui media gambar dalam pembelajaran pada siklus II sudah baik. Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 32 siswa sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 4 siswa. Secara klasikal jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 88,9%. Hal ini sudah memenuhi standart ketuntasan hasil belajar yang diungkapkan pada KTSP yang digunakan pada SD tersebut. Hasil belajar pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 4.15 Analisis Hasil Belajar Siklus II

| Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Sangat baik | 21 | 58,3% |
| Baik | 11 | 30,6% |
| Cukup baik | 4 | 11,1% |
| Kurang baik | 0 | 0% |
| Sangat kurang baik | 0 | 0% |
| Jumlah | 36 | 100% |

Analisis hasil belajar siklus II pada tabel tersebut juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.4 Analisis hasil belajar siklus II

Tabel 4.15 dan grafik di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor pada rentang sangat baik (80-100), baik (70-79) terdiri dari 32 siswa atau 88,9% dari 36 siswa. Berdasarkan hal tersebut ketuntasan perorangan dapat dikatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan perorangan yaitu siswa dikatakan tuntas jika hasil belajarnya mencapai nilai ≥ 67

4.2.4 Perbandingan Hasil Tes Menulis Puisi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

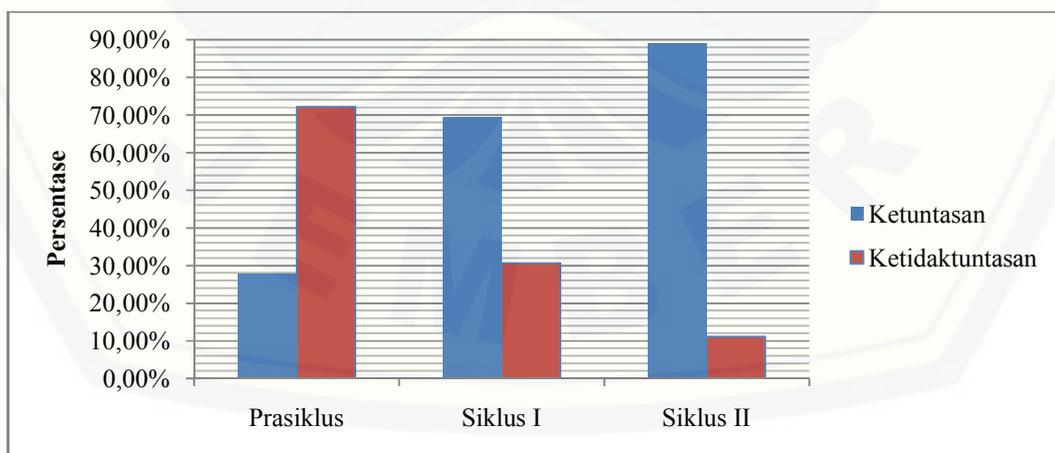
Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa selama siklus yang diperoleh melalui instrumen penilaian keterampilan menulis puisi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil perbandingan ketuntasan siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II

| No. | Nama Siswa | Prasiklus | | | Siklus I | | | Siklus II | | |
|-----|-------------------------|-----------|---|----|----------|---|----|-----------|---|----|
| | | Nilai | T | TT | Nilai | T | TT | Nilai | T | TT |
| 1 | Adelia Bella Savira | 62 | | √ | 85 | √ | | 100 | √ | |
| 2 | Aden Alexandra S. | 55 | | √ | 100 | √ | | 90 | √ | |
| 3 | Adys Pandu Satria | 63 | | √ | 70 | √ | | 75 | √ | |
| 4 | Ahmad Caisar Arya | 30 | | √ | 75 | √ | | 90 | √ | |
| 5 | Aisyah Wardatul | 28 | | √ | 55 | | √ | 60 | | √ |
| 6 | Amelia Choirunnisa | 60 | | √ | 60 | | √ | 75 | √ | |
| 7 | Ananda Naufal Setiawan | 20 | | √ | 55 | | √ | 60 | | √ |
| 8 | Anglila Kania S. | 63 | | √ | 55 | | √ | 90 | √ | |
| 9 | Ardelia Widi Nirwasati | 50 | | √ | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 10 | Bagus Irsyad Putra R. | 65 | | √ | 75 | √ | | 100 | √ | |
| 11 | Cintya Dwi Ariesta S. | 77 | √ | | 85 | √ | | 100 | √ | |
| 12 | Defina Putri Faradhita | 75 | √ | | 65 | | √ | 75 | √ | |
| 13 | Diana Arum Pratiwi | 32 | | √ | 45 | | √ | 85 | √ | |
| 14 | Diva Putri Nabila | 92 | √ | | 90 | √ | | 100 | √ | |
| 15 | El Yazid Maulana A. | 87 | √ | | 90 | √ | | 100 | √ | |
| 16 | Frits Bagas Setiawan | 20 | | √ | 75 | √ | | 75 | √ | |
| 17 | Intan Latansa | 87 | √ | | 70 | √ | | 90 | √ | |
| 18 | Jajang Nur Hidayat | 38 | | √ | 70 | √ | | 60 | | √ |
| 19 | Lingga Surya Setyabudi | 40 | | √ | 45 | | √ | 90 | √ | |
| 20 | Lintang Fitri Kusuman | 25 | | √ | 75 | √ | | 75 | √ | |
| 21 | Moch. Rafly Aprilianus | 40 | | √ | 45 | | √ | 75 | √ | |
| 22 | Moch. Sabian Safa'ats | 78 | √ | | 70 | √ | | 85 | √ | |
| 23 | Moch. Ikrom Sayuti | 75 | √ | | 85 | √ | | 90 | √ | |
| 24 | Moch. Chaesar Affisena | 62 | | √ | 75 | √ | | 85 | √ | |
| 25 | Moch. Chaesar Ibnuusena | 27 | | √ | 45 | | √ | 60 | | √ |
| 26 | Muhammad Fadhilah J. | 36 | | √ | 70 | √ | | 85 | √ | |
| 27 | Muhammad Nasa Kurniawan | 35 | | √ | 70 | √ | | 60 | | √ |
| 28 | Muhammad Jefri R. | 50 | | √ | 45 | | √ | 70 | √ | |
| 29 | Radhitya Pratama P. | 70 | √ | | 85 | √ | | 85 | √ | |
| 30 | Rehan Bakti Saputra | 45 | | √ | 85 | √ | | 90 | √ | |
| 31 | Rendy Eko Mahardika | 62 | | √ | 60 | | √ | 90 | √ | |
| 32 | Riananda Nafa P. | 55 | | √ | 85 | √ | | 85 | √ | |
| 33 | Theresia Donna Agatha | 30 | | √ | 75 | √ | | 85 | √ | |
| 34 | Vella Lolita Ramadhani | 70 | √ | | 75 | √ | | 85 | √ | |

| No. | Nama Siswa | Prasiklus | | | Siklus I | | | Siklus II | | | |
|----------------------------|--------------------------|-----------|-------|----|----------|-------|----|-----------|-------|----|--|
| | | Nilai | T | TT | Nilai | T | TT | Nilai | T | TT | |
| 35 | Milnatin Puti F. | 80 | √ | | 75 | √ | | 75 | √ | | |
| 36 | Lintang Septya Wulandari | 60 | | √ | 85 | √ | | 90 | √ | | |
| Σ Siswa yang tidak tuntas | | | 26 | | | 11 | | | 4 | | |
| Persentase ketidaktuntasan | | | 72,2% | | | 30,6% | | | 11,1% | | |
| Σ Siswa yang tuntas | | | 10 | | | 25 | | | 32 | | |
| Persentase ketuntasan | | | 27,8% | | | 69,4% | | | 88,9% | | |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahap prasiklus siswa yang mendapat nilai ≥ 67 (tuntas) sebanyak 10 siswa (27,8%), sedangkan siswa yang mendapat nilai ≤ 67 (belum tuntas) sebanyak 26 siswa (71,2%). Pada siklus I setelah penerapan melalui media gambar dalam pembelajaran menulis puisi terjadi peningkatan hasil belajar, siswa yang mendapat nilai ≥ 67 (tuntas) sebanyak 25 siswa (69,4%) dan yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar berkurang menjadi 11 siswa. Pada siklus II juga penerapan melalui media gambar dalam pembelajaran menulis puisi, tetapi direncanakan lebih cermat, sehingga hasil yang didapat lebih baik dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 67 (tuntas) sebanyak 32 siswa (89,9%), sedangkan yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 4 siswa (11,1%). Berikut ini disajikan grafik perbandingan hasil tes menulis puisi siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Grafik 4.5 Perbandingan hasil tes menulis puisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II

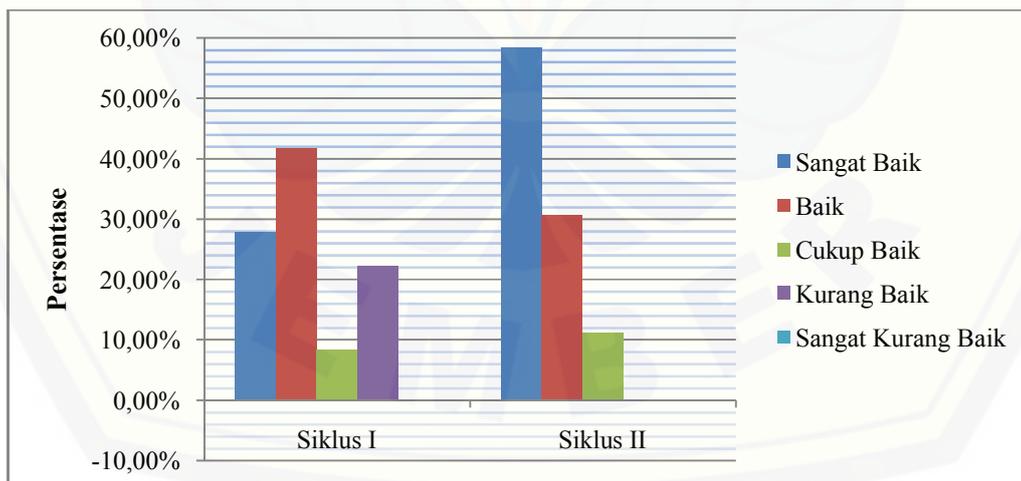
Grafik tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil atau nilai siswa dalam menulis puisi dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi setelah penerapan melalui media gambar pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

Berikut ini juga disajikan tabel perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II berdasarkan kriteria hasil belajar.

Tabel 4.17 Perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II

| Kriteria | Siklus II | Siklus I | Selisih |
|--------------------|-----------|----------|---------|
| Sangat baik | 58,3% | 27,8% | 30,5% |
| Baik | 30,6% | 41,7% | -11,1% |
| Cukup baik | 11,1% | 8,3% | 0% |
| Kurang baik | 0% | 22,2% | -22,2% |
| Sangat kurang baik | 0% | 0% | 0% |
| Total | 100% | 100% | 0% |

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh skor dalam kategori sangat baik meningkat sebanyak 33,3% dan yang memperoleh nilai kurang baik menurun. Hal tersebut dilihat pada grafik sebagai berikut.



Grafik 4.6 Perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, pelaksanaan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi dilakukan melalui:
(a) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (b) memberikan penjelasan dan bertanya jawab mengenai pengertian, unsur-unsur, dan langkah-langkah dalam menulis puisi; (c) menunjukkan gambar pemandangan alam dan mengidentifikasi gambar; (d) mengajak siswa merangkai hasil identifikasi gambar menjadi sebuah puisi; (e) membentuk kelompok secara heterogen sesuai dengan tingkat kognitif dan jenis kelamin siswa; (f) meminta siswa membuat puisi secara berkelompok; (g) perwakilan dari setiap kelompok diminta mempertanggungjawabkan hasil kerjanya di depan kelas; (h) meminta siswa membuat puisi secara individu (i) melakukan refleksi terhadap pengalaman siswa selama pembelajaran menulis puisi.
- b. Peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkan penggunaan media gambar dapat diketahui dari perbandingan hasil nilai menulis puisi siswa antara nilai prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 27,8%. Setelah diterapkan tindakan siklus I, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 69,4%. Hasil tes belajar keterampilan menulis puisi setelah dilakukan siklus II, ketuntasan belajar siswa semakin meningkat yaitu sebanyak 32 siswa dengan persentase

ketuntasan belajar 88,9 %. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hendaknya menggunakan gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan memotivasi siswa untuk menulis puisi.
- b. Bagi mahasiswa PGSD, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk bekal Program Pengalaman Lapangan di SD.
- c. Bagi peneliti lain, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan atau acuan untuk mengembangkan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, M dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. PJJ S1 PGSD: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hairuddin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. PJJ S1 PGSD: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 2000. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khairani, Dewi Noor. 2014. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III SDN Karangbendo 05 Tekung-Lumajang". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, Hingga Penulisan Kreatif*. Purwokerto: Graha Ilmu.
- Kurniawan, H. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnamasari, Ika Agustin. 2014. "Penggunaan Media Gambar Cerita Berseri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak pada Siswa Kelas VF SDN Jember Lor 01 Tahun Pelajaran 2013/2014". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Risyal, Mochammad. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Karya Wisata untuk Siswa Kelas V di SDN Karangrejo 05 Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Samosir, Trioda. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Siregar, Nurul Husna. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013*.
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/download/681/492>.
[diunduh pada tanggal 17 September 2014]
- Sudjana. 1990. *Faktor-Faktor Keberhasilan Belajar Siswa*. Surabaya: CV Citra Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Thoha, Chabib M. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Semarang: CV Rajawali.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

| Judul | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Tindakan |
|---|---|---|--|--|--|--|
| Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A di SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkan penggunaan media gambar? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis puisi 2. Media gambar 3. Hasil belajar | <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis puisi termasuk jenis tulisan deskripsi ➢ Memiliki ciri keterbacaan dan ciri kesesuaian ➢ Unsur-unsur yang membangun puisi: <ol style="list-style-type: none"> a. Unsur fisik, dan b. Unsur batin ➢ Media yang mengandalkan indra penglihatan ➢ Media gambar termasuk media dua dimensi ➢ Media visual yang menampilkan gambar diam ➢ menekankan gagasan pokok ➢ Skor tes tindakan siswa setelah mengikuti pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek peneliitian : Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember 2. Informan penelitian : Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember 3. Dokumen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Prosedur penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi d. Refleksi 3. Data dan sumber data <ul style="list-style-type: none"> • Data <ol style="list-style-type: none"> a. Tes kompetensi melalui menulis puisi b. Wawancara c. Observasi • Sumberdata <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember b. Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. jika guru menerapkan media gambar maka pembelajaran dalam menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember akan menjadi lebih baik; 2. jika guru menerapkan media gambar maka hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember akan meningkat. |

| Judul | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis Tindakan |
|-------|-----------------|----------|-----------|-------------|---|--------------------|
| | | | | | <p>4. Metode pengumpulan data :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi <p>5. Analisis data : Deskriptif Kualitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persentase hasil belajar siswa, dihitung dengan rumus : $Pb = \frac{\text{jumlah skor hasil belajar yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$ <p>Keterangan : Pb = persentase hasil belajar siswa n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal</p> | |

Lampiran B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B.1 Pedoman Wawancara

Sebelum Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|---|--|
| 1. | Metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika di kelas | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |
| 2. | Kendala yang sering terjadi selama pembelajaran menulis puisi di kelas | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |
| 3. | Media yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi di kelas | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |
| 4. | Pencapaian ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |
| 5. | Karakteristik perkembangan siswa secara kognitif | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |
| 6. | Tanggapan siswa mengenai kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode yang biasa digunakan oleh guru di kelas | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |

Setelah Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|---|---|
| 1. | Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |
| 2. | Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar | Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember |

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|--|---|
| 3. | Kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar | Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember |

B.2 Pedoman Observasi

a. Sebelum Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|---|---|
| 1. | Aktivitas guru dalam pembelajaran menulis puisi | Guru kelas III A SDN Patrang 01 Jember |
| 2. | Aktivitas siswa selama Pembelajaran menulis puisi | Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember |

b. Setelah Penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|--|---|
| 1. | Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan media gambar dalam Pembelajaran menulis puisi | Guru (peneliti) |
| 2. | Aktivitas siswa selama Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar | Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember |

B.3 Pedoman Tes

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|---|---|
| 1. | Hasil tes siswa setelah menggunakan media gambar dalam Pembelajaran menulis puisi | Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember |

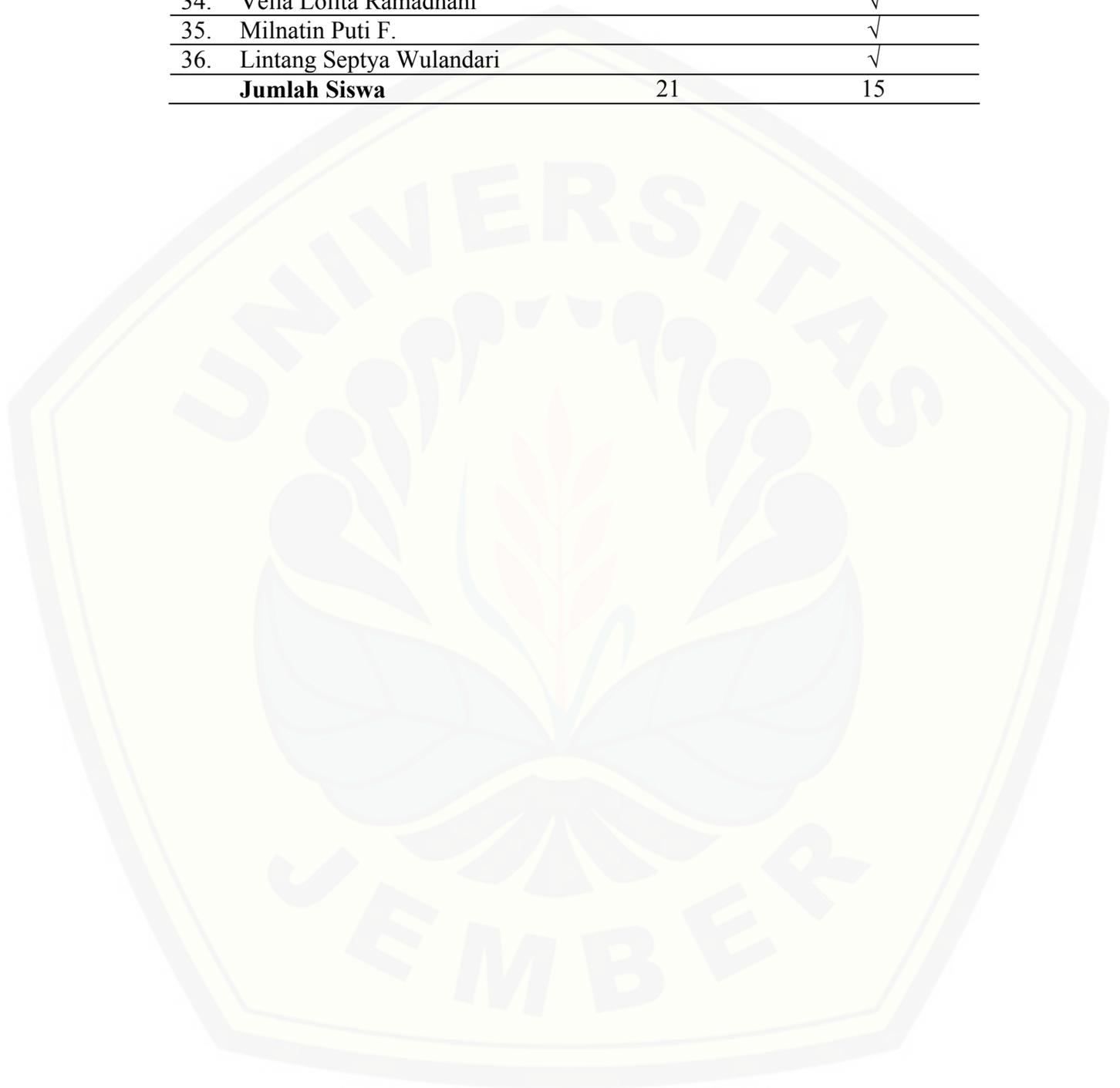
B.4 Pedoman Dokumen

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|---|-------------|
| 1. | Daftar nama siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember | Dokumen |
| 2. | Daftar nilai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III A SDN Patrang 01 Jember | Dokumen |
| 3. | Foto kegiatan selama proses Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar | Dokumen |

Lampiran C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015**

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|-------------------------|---------------|-----------|
| | | Laki-laki | perempuan |
| 1. | Adelia Bella Savira | | √ |
| 2. | Aden Alexandra S. | √ | |
| 3. | Adys Pandu Satria | √ | |
| 4. | Ahmad Caesar Arya | √ | |
| 5. | Aisyah Wardatul | | √ |
| 6. | Amelia Choirunnisa | | √ |
| 7. | Ananda Naufal Setiawan | √ | |
| 8. | Anglila Kania S. | | √ |
| 9. | Ardelia Widi Nirwasati | | √ |
| 10. | Bagus Irsyad Putra R. | √ | |
| 11. | Cintya Dwi Ariesta S. | | √ |
| 12. | Defina Putri Faradhita | | √ |
| 13. | Diana Arum Pratiwi | | √ |
| 14. | Diva Putri Nabila | | √ |
| 15. | El Yazid Maulana A. | √ | |
| 16. | Frits Bagas Setiawan | √ | |
| 17. | Intan Latansa | | √ |
| 18. | Jajang Nur Hidayat | √ | |
| 19. | Lingga Surya Setyabudi | √ | |
| 20. | Lintang Fitri Kusuman | | √ |
| 21. | Moch. Rafly Aprilianus | √ | |
| 22. | Moch. Sabian Safa'ats | √ | |
| 23. | Moch. Ikrom Sayuti | √ | |
| 24. | Moch. Chaesar Affisena | √ | |
| 25. | Moch. Chaesar Ibnusena | √ | |
| 26. | Muhammad Fadhilah J. | √ | |
| 27. | Muhammad Nasa Kurniawan | √ | |
| 28. | Muhammad Jefri R. | √ | |
| 29. | Radhitya Pratama P. | √ | |
| 30. | Rehan Bakti Saputra | √ | |
| 31. | Rendy Eko Mahardika | √ | |
| 32. | Riananda Nafa P. | √ | |

| | | |
|---------------------|--------------------------|----|
| 33. | Theresia Donna Agatha | √ |
| 34. | Vella Lolita Ramadhani | √ |
| 35. | Milnatin Puti F. | √ |
| 36. | Lintang Septya Wulandari | √ |
| Jumlah Siswa | | 15 |



LAMPIRAN C.1**DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA KELAS III A
SDN PATRANG 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

| Nama Siswa | Kelompok |
|---|-----------------|
| <ol style="list-style-type: none">1. Aisyah Wardatul2. Moch. Chaesar Affisena3. Rendy Eko Mahardika4. Ardelia Widi Nirwasati | I |
| <ol style="list-style-type: none">1. Diana Arum Pratiwi2. Lingga Surya Setyabudi3. Moch. Rafly Aprilianus4. Theresia Donna Agatha | II |
| <ol style="list-style-type: none">1. Frits Bagas Setiawan2. Moch. Chaesar Ibnu Sena3. Muhammad Fadhillah J.4. Defina Putri Faradhita | III |
| <ol style="list-style-type: none">1. Muhammad Jefri R.2. Diva Putri Nabila3. Bagus Irsyad Putra R.4. Moch. Ikrom Sayuti | IV |
| <ol style="list-style-type: none">1. Milnatin Puti F.2. Ahmad Caisar Arya3. Jajang Nur Hidayat4. Lintang Fitri Kusuman | V |

| Nama Siswa | Kelompok |
|---|-----------------|
| <ol style="list-style-type: none">1. Adys Pandu Satria2. Anglila Kania S.3. Vella Lolita Ramadhani4. Ananda Naufal Setiawan | VI |
| <ol style="list-style-type: none">1. Amelia Choirunnisa2. Intan Latansa3. Moch. Sabian Safa'ats4. Rehan Bekti Saputra | VII |
| <ol style="list-style-type: none">1. Muhammad Nasa Kurniawan2. Riananda Nafa P.3. Lintang Septya Wulandari4. El Yazid Maulana A. | VIII |
| <ol style="list-style-type: none">1. Aden Alexandra S.2. Cintya Dwi Ariesta S.3. Radhitya Pratama P.4. Adelia Bella Savira | IX |

Lampiran D. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN**D.1 Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan guru, kendala yang sering terjadi selama pembelajaran menulis puisi, dan mengetahui informasi prestasi belajar siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III A

Nama Guru : Sri Susiati, A.Ma

| No. | Pertanyaan | Jawaban Guru |
|-----|---|---|
| 1. | Metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas III A SDN Patrang 01? | Metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab |
| 2. | Bagaimana sikap siswa dengan metode pembelajaran yang Ibu gunakan tersebut? | Semua siswa memperhatikan |
| 3. | Kendala apa yang sering Ibu hadapi pada saat pembelajaran menulis puisi? | Siswa sulit menuangkan ide untuk ditulis kedalam puisi. |
| 4. | Media apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi? | Media buku, koran atau majalah |
| 5. | Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode tersebut? | Masih banyak siswa yang nilainya di bawah SKM |

Jember, 04 Desember 2014

Pewawancara,



Lita Wahyuning Sari

NIM 110210204014

D.2 Lembar Wawancara Siswa

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman dan kesulitan siswa pada materi pelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember

a. Nama siswa : Ananda Naufal Setiawan

Kelas : III A

| No. | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah Anda menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia? | Suka |
| 2. | Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran menulis puisi? | Tidak suka karena materinya sulit |
| 3. | Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Menulis puisi berlangsung? | Mendengarkan penjelasan Ibu guru |
| 4. | Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari guru? | Mengerti, jika tidak mengerti bertanya |
| 5. | Kendala apa yang Anda hadapi selama pembelajaran menulis puisi? | Susah mengarang dengan kata yang indah |

b. Nama siswa : Ahmad Caisar Arya

Kelas : III A

| No. | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah Anda menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia? | Suka |
| 2. | Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran menulis puisi? | Tidak suka, materinya sulit. |
| 3. | Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran menulis puisi berlangsung? | Mencatat dan mengerjakan, terkadang bergurau dengan teman |
| 4. | Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari guru? | mengerti, jika tidak mengerti bertanya |
| 5. | Kendala apa yang Anda hadapi selama pembelajaran menulis puisi? | Susah mengarang dengan kata yang indah |

c. Nama siswa : Defina Putri Faradhita

Kelas : III A

| No. | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah Anda menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia? | Suka |
| 2. | Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran menulis puisi? | Suka karena mudah |
| 3. | Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran menulis puisi berlangsung? | Mendengarkan |
| 4. | Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari guru? | Mengerti, jika mengerti bertanya |
| 5. | Kendala apa yang Anda hadapi selama pembelajaran menulis puisi? | Susah mengarang dengan kata yang indah |

Jember, 4 Desember 2014

Pewawancara,



Lita Wahyuning Sari

NIM 110210204014

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN**E.1 Lembar Hasil Wawancara Terhadap Guru**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar.

Responden : Guru kelas III A

Nama Guru : Sri Susiati, A.Ma

| No. | Pertanyaan | Jawaban Guru |
|-----|--|--|
| 1. | Bagaimanakah tanggapan Ibu terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang telah diterapkan pada siswa? | Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar sangat menarik sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi |
| 2. | Apakah dengan menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa? | Iya. Hasil belajar siswa dapat lebih meningkat. |
| 3. | Menurut Ibu, apa saja kelebihan dalam Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang telah diterapkan pada siswa? | Kelebihannya siswa lebih mudah berimajinasi melalui gambar yang dilihatnya dan siswa tidak lagi bingung mencari ide untuk menulis puisi. |

Jember, 04 April 2015

Pewawancara,



Lita Wahyuning Sari

NIM. 110210204014

E.2 Lembar Hasil Wawancara Terhadap Siswa

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai kesulitan dan tingkat pemahaman siswa pada materi pembelajaran setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember

a. Nama siswa : Adelia Bella Savira

Kelas/ No. Absen : III A/01

| No. | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|-----|--|---|
| 1. | Sebelumnya, apakah anda pernah diajarkan menulis puisi dengan cara yang telah diberikan guru tadi? | Belum pernah |
| 2. | Apakah anda suka dengan pembelajaran menulis puisi yang telah berlangsung tadi? | Iya suka |
| 3. | Bagaimanakah tanggapan anda tentang pembelajaran menulis puisi yang telah dilaksanakan? | Sangat menyenangkan, saya suka dengan gambar-gambar yang ditunjukkan guru |
| 4. | Apakah kamu masih merasa kesulitan dalam menulis puisi setelah menggunakan media gambar ? | Tidak, karena saya menulis puisi melalui media gambar yang saya lihat |

Jember, 04 April 2015

Pewawancara,



Lita Wahyuning Sari

NIM. 110210204014

b. Nama siswa : Moch. Sabian Safa'ats

Kelas/ No. Absen : III A/22

| No. | Pertanyaan | Jawaban Siswa |
|-----|--|---------------------|
| 1. | Sebelumnya, apakah anda pernah diajarkan menulis puisi dengan cara yang telah diberikan guru tadi? | Belum pernah |
| 2. | Apakah anda suka dengan pembelajaran menulis puisi yang telah berlangsung tadi? | Iya suka |
| 3. | Bagaimanakah tanggapan anda tentang pembelajaran menulis puisi yang telah menyenangkan dilaksanakan? | Pembelajaran terasa |
| 4. | Apakah kamu masih merasa kesulitan dalam menulis puisi setelah menggunakan media gambar ? | Tidak |

Jember, 04 April 2015

Pewawancara,



Lita Wahyuning Sari

NIM. 110210204014

Lampiran F**F.1 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Selasa - Rabu
 Tanggal : 24 Maret 2015 – 25 Maret 2015

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran!

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Melakukan apersepsi sesuai dengan materi | √ | |
| 2. | Memberikan motivasi pada siswa | | √ |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 4. | Menyampaikan materi pelajaran | √ | |
| 5. | Membimbing siswa dalam mengidentifikasi gambar | √ | |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 7. | Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya | √ | |
| 8. | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok | √ | |
| 9. | Membimbing siswa dalam kelompok | √ | |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | | √ |
| 11. | Memberikan lembar evaluasi pada siswa | √ | |
| 12. | Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer



Sri Susiati, A. Ma
 NIP 19550307 197702 2 004

F.2 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Selasa - Rabu
 Tanggal : 24 Maret 2015 – 25 Maret 2015

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. | √ | |
| 2. | Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. | √ | |
| 3. | Siswa menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru. | √ | |
| 4. | Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang puisi | √ | |
| 5. | Siswa secara individual mengamati suatu objek yang ada pada media gambar. | √ | |
| 6. | Siswa mengidentifikasi gambar yang telah diamati | √ | |
| 7. | Siswa mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 8. | Siswa aktif bertanya | | √ |
| 9. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan di kelas | | √ |
| 10. | Siswa memberikan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran | √ | |
| 11. | Siswa mengerjakan tugas dari guru | √ | |
| 12. | Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama atas pembelajaran yang dilakukan. | √ | |
| 13. | Siswa bersama guru membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer



Sri Susiati, A. Ma
 NIP 19550307 197702 2 004

F.3 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Kamis - Sabtu
 Tanggal : 02 April 2015 – 03 April 2015

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran!

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Melakukan apersepsi sesuai dengan materi | √ | |
| 2. | Memberikan motivasi pada siswa | √ | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 4. | Menyampaikan materi pelajaran | √ | |
| 5. | Membimbing siswa dalam mengidentifikasi gambar | √ | |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 7. | Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya | √ | |
| 8. | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok | √ | |
| 9. | Membimbing siswa dalam kelompok | √ | |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | √ | |
| 11. | Memberikan lembar evaluasi pada siswa | √ | |
| 12. | Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer



Sri Susiati, A. Ma
 NIP 19550307 197702 2 004

F.4 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Kamis - Sabtu
 Tanggal : 02 April 2015 – 03 April 2015

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. | √ | |
| 2. | Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. | √ | |
| 3. | Siswa menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru. | √ | |
| 4. | Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang puisi | √ | |
| 5. | Siswa secara individual mengamati suatu objek yang ada pada media gambar. | √ | |
| 6. | Siswa mengidentifikasi gambar yang telah diamati | √ | |
| 7. | Siswa mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 8. | Siswa aktif bertanya | √ | |
| 9. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan di kelas | √ | |
| 10. | Siswa memberikan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran | √ | |
| 11. | Siswa mengerjakan tugas dari guru | √ | |
| 12. | Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama atas pembelajaran yang dilakukan. | √ | |
| 13. | Siswa bersama guru membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer



Sri Susiati, A. Ma
 NIP 19550307 197702 2 004

F.5 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Selasa - Rabu
 Tanggal : 24 Maret 2015 – 25 Maret 2015

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran!

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Melakukan apersepsi sesuai dengan materi | √ | |
| 2. | Memberikan motivasi pada siswa | | √ |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 4. | Menyampaikan materi pelajaran | √ | |
| 5. | Membimbing siswa dalam mengidentifikasi gambar | √ | |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 7. | Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya | √ | |
| 8. | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok | √ | |
| 9. | Membimbing siswa dalam kelompok | √ | |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | | √ |
| 11. | Memberikan lembar evaluasi pada siswa | √ | |
| 12. | Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer



Aldi Artanti S.W
 NIM 110210204014

F.6 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Selasa - Rabu
 Tanggal : 24 Maret 2015 – 25 Maret 2015

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. | √ | |
| 2. | Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. | √ | |
| 3. | Siswa menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru. | √ | |
| 4. | Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang puisi | √ | |
| 5. | Siswa secara individual mengamati suatu objek yang ada pada media gambar. | √ | |
| 6. | Siswa mengidentifikasi gambar yang telah diamati | √ | |
| 7. | Siswa mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 8. | Siswa aktif bertanya | | √ |
| 9. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan di kelas | | √ |
| 10. | Siswa memberikan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran | √ | |
| 11. | Siswa mengerjakan tugas dari guru | √ | |
| 12. | Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama atas pembelajaran yang dilakukan. | √ | |
| 13. | Siswa bersama guru membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer



Aldi Artanti S.W
 NIM 110210204014

F.7 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Kamis - Sabtu
 Tanggal : 02 April 2015 – 03 April 2015

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian jika masing-masing aktivitas dilakukan dalam pembelajaran!

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Melakukan apersepsi sesuai dengan materi | √ | |
| 2. | Memberikan motivasi pada siswa | √ | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 4. | Menyampaikan materi pelajaran | √ | |
| 5. | Membimbing siswa dalam mengidentifikasi gambar | √ | |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 7. | Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya | √ | |
| 8. | Mengorganisasikan siswa dalam kelompok | √ | |
| 9. | Membimbing siswa dalam kelompok | √ | |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan | √ | |
| 11. | Memberikan lembar evaluasi pada siswa | √ | |
| 12. | Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer

Aldi Artanti S.W
 NIM 110210204014

F.8 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

Nama Guru : Lita Wahyuning Sari
 Tempat Observer : SDN Patrang 01
 Kelas : III A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Waktu : Kamis - Sabtu
 Tanggal : 02 April 2015 – 03 April 2015

| No. | Kegiatan yang diamati | Observer I | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. | √ | |
| 2. | Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. | √ | |
| 3. | Siswa menanggapi apersepsi dan pertanyaan yang diberikan guru. | √ | |
| 4. | Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang puisi | √ | |
| 5. | Siswa secara individual mengamati suatu objek yang ada pada media gambar. | √ | |
| 6. | Siswa mengidentifikasi gambar yang telah diamati | √ | |
| 7. | Siswa mengembangkan hasil identifikasi menjadi baris-baris puisi | √ | |
| 8. | Siswa aktif bertanya | √ | |
| 9. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan di kelas | √ | |
| 10. | Siswa memberikan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran | √ | |
| 11. | Siswa mengerjakan tugas dari guru | √ | |
| 12. | Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama atas pembelajaran yang dilakukan. | √ | |
| 13. | Siswa bersama guru membuat kesimpulan bersama atas pembelajaran yang dilakukan | √ | |

Jember, 25 Maret 2015

Observer

Aldi Artanti S.W
 NIM 110210204014

Lampiran G.

HASIL BELAJAR PRA SIKLUS

Daftar Nilai Ulangan Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa kelas III A Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2014/2015

| No. | Nama | Jenis Kelamin | | Nilai | Keterangan |
|-----|-------------------------|---------------|---|-------|--------------|
| | | L | P | | |
| 1 | Adelia Bella Savira | | √ | 62 | Tidak tuntas |
| 2 | Aden Alexandra S. | √ | | 55 | Tidak tuntas |
| 3 | Adys Pandu Satria | √ | | 63 | Tidak tuntas |
| 4 | Ahmad Caisar Arya | √ | | 30 | Tidak tuntas |
| 5 | Aisyah Wardatul | | √ | 28 | Tidak tuntas |
| 6 | Amelia Choirunnisa | | √ | 60 | Tidak tuntas |
| 7 | Ananda Naufal Setiawan | √ | | 20 | Tidak tuntas |
| 8 | Anglila Kania S. | | √ | 63 | Tidak tuntas |
| 9 | Ardelia Widi Nirwasati | | √ | 50 | Tidak Tuntas |
| 10 | Bagus Irsyad Putra R. | √ | | 65 | Tidak tuntas |
| 11 | Cintya Dwi Ariesta S. | | √ | 77 | Tuntas |
| 12 | Defina Putri Faradhita | | √ | 75 | Tuntas |
| 13 | Diana Arum Pratiwi | | √ | 32 | Tidak tuntas |
| 14 | Diva Putri Nabila | | √ | 92 | Tuntas |
| 15 | El Yazid Maulana A. | √ | | 87 | Tuntas |
| 16 | Frits Bagus Setiawan | √ | | 20 | Tidak tuntas |
| 17 | Intan Latansa | | √ | 87 | Tuntas |
| 18 | Jajang Nur Hidayat | √ | | 38 | Tidak tuntas |
| 19 | Lingga Surya Setyabudi | √ | | 40 | Tidak tuntas |
| 20 | Lintang Fitri Kusuman | | √ | 25 | Tidak tuntas |
| 21 | Moch. Rafly Aprilianus | √ | | 40 | Tidak tuntas |
| 22 | Moch. Sabian Safa'ats | √ | | 78 | Tuntas |
| 23 | Moch. Ikrom Sayuti | √ | | 75 | Tuntas |
| 24 | Moch. Chaesar Affisena | √ | | 62 | Tidak tuntas |
| 25 | Moch. Chaesar Ibnusena | √ | | 27 | Tidak tuntas |
| 26 | Muhammad Fadhilah J. | √ | | 36 | Tidak tuntas |
| 27 | Muhammad Nasa Kurniawan | √ | | 35 | Tidak tuntas |
| 28 | Muhammad Jefri R. | √ | | 50 | Tidak tuntas |
| 29 | Radhitya Pratama P. | √ | | 70 | Tuntas |
| 30 | Rehan Bektı Saputra | √ | | 45 | Tidak tuntas |

| | | | | |
|----|--------------------------|----|----|--------------|
| 31 | Rendy Eko Mahardika | √ | 62 | Tidak tuntas |
| 32 | Riananda Nafa P. | √ | 55 | Tidak tuntas |
| 33 | Theresia Donna Agatha | √ | 30 | Tidak tuntas |
| 34 | Vella Lolita Ramadhani | √ | 70 | Tuntas |
| 35 | Milnatin Puti F. | √ | 80 | Tuntas |
| 36 | Lintang Septya Wulandari | √ | 60 | Tidak tuntas |
| | Jumlah | 20 | 16 | 1944 |
| | Skor Maksimal | | | 3600 |

Mengetahui,

Guru Kelas III A



Sri Susiati, A.Ma

NIP 19550307 197702 2 004

- Jumlah siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 67 adalah sebanyak 10 siswa

$$\text{Persentase} = \frac{10}{36} \times 100$$

$$= 27,8 \%$$

- Jumlah siswa yang tidak tuntas dengan nilai < 67 adalah sebanyak 26 siswa

$$\text{Persentase} = \frac{26}{36} \times 100$$

$$= 72,2 \%$$

- Kriteria Hasil Belajar

| Skor rata-rata | Kriteria hasil belajar |
|----------------|------------------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Cukup baik |
| 40 – 59 | Kurang baik |
| 0 – 39 | Sangat kurang baik |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$P_b = \frac{P}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{54}{100} \times 100 \%$$

$$= 54 \% \text{ (Kategori kurang baik)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Lampiran H. SILABUS

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Lampiran

Kelas/Semester : III A/II

Standar Kompetensi : Menulis

Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--------------|--|---|--------------|---------------|--|---------------|--|
| | | | | Teknik | Bentuk | Instrumen | | |
| 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik. | puisi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ menjelaskan materi puisi ▪ menunjukkan gambar pemandangan alam taman bunga ▪ mengidentifikasi gambar ▪ membuat baris-baris puisi berdasarkan hasil identifikasi gambar ▪ pemberian tugas menulis puisi secara berkelompok ▪ perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan | <p>Kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kognitif Proses: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memilih kata yang sesuai dengan gambar • Kognitif Produk: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menjelaskan pengertian dari puisi ➢ Menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi ➢ Mengidentifikasi gambar sebagai bahan puisi yang akan ditulis • Psikomotor: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menuliskan puisi berdasarkan | Tes Tertulis | Menulis puisi | Lembar Kerja kelompok dan lembar kerja Siswa | 3x35 menit | Lembar Kerja kelompok dan lembar kerja Siswa |

-
- puisinya
- pemberian tugas menulis puisi secara individu
- gambar dengan pilihan kata yang menarik
- **Afektif:**
 - Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, dan bertanggung jawab.
 - Mengembangkan keterampilan sosial meliputi: kerjasama, bertanya dan berpendapat.
-

Lampiran I. RPP**RENCANA PEAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

| | |
|--------------------------|--------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDN Patrang 01 Jember |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas / Semester | : III A /II |
| Pokok Bahasan | : Menulis Puisi |
| Alokasi waktu | : 3 x 35 menit |

1. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

2. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi***Kognitif : produk***

1. Menjelaskan pengertian dari puisi
2. Menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi
3. Mengidentifikasi gambar sebagai bahan puisi yang akan ditulis

Kognitif : proses

1. Memilih kata yang sesuai dengan gambar

Psikomotor :

1. Menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Afektif :

1. Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, dan bertanggung jawab.

2. Mengembangkan keterampilan sosial meliputi: kerjasama, bertanya dan berpendapat.

4. Tujuan Pembelajaran

Kognitif : produk

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari puisi
2. Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi
3. Siswa dapat mengidentifikasi gambar sebagai bahan puisi yang akan ditulis

Kognitif : proses

4. Siswa dapat memilih kata yang sesuai dengan gambar

Psikomotor :

1. Siswa dapat menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Afektif :

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, dan bertanggung jawab.
2. Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: kerjasama, bertanya, dan berpendapat.

1. Materi Pembelajaran

- Puisi anak adalah suatu hasil karya sastra yang diciptakan dengan gaya bahasa atau kata-kata yang indah yang isinya sesuai dengan perkembangan jiwa anak-anak.
- Menulis Puisi

Langkah-langkah menulis puisi

1. Menentukan ide atau gagasan

Hal penting yang kamu lakukan sebelum menulis puisi adalah menentukan ide. Ide atau gagasan pokok itu akan menjadi dasar

penulisan puisi. Ide untuk menulis puisi dapat kamu peroleh dari mana saja dan kapan saja. Jadi, kamu juga dapat memperolehnya dari gambar yang telah diberikan guru. Nah, cobalah sekarang temukan ide untuk sebuah puisi dengan cara mengidentifikasi gambar yang telah kamu amati! Kemudian renungkanlah ide itu dan catat di bukumu!

2. Pilihan kata

Setelah mendapatkan ide dan merenungkannya, langkah berikutnya adalah memilih kata-kata untuk menuliskan puisi. baris-baris puisi bukan sekedar deretan kata yang tidak bermakna. Kata-kata dalam puisi harus bermakna. Selain itu, perlu dipilih kata yang tepat yaitu kata yang mampu mewakili pikiran dan perasaan. Kata-kata yang dipilih dapat berupa kata yang bermakna lugas maupun kiasan. Namun, kata-kata bermakna kiasan lebih menambah keindahan puisi. Dalam memilih kata juga perlu memerhatikan persamaan bunyi atau rima. Kata-kata yang memiliki persamaan bunyi awal atau akhir jika dirangkai akan menimbulkan kesan indah. Jika dibaca, puisi itu terdengar indah.

3. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

Di atas kamu sudah belajar menentukan ide dan merenungkannya berdasarkan gambar pemandangan alam yang sudah kamu amati. Kamu juga sudah belajar memilih kata-kata yang tepat. Langkah selanjutnya adalah mengubah kesan visual gambar yang diamati menjadi puisi. Cara yang dilakukan yaitu berlatih merangkai kata-kata menjadi baris-baris puisi. Sesudah menuliskan kata-kata dalam bentuk puisi, coba bacalah kembali! Jika masih ada kata yang kurang tepat, gantilah! Pilihlah kata-kata yang benar-benar dapat mewakili pikiranmu! Tidak sukar, bukan?

- Contoh gambar dan puisi



Hutan

Kau berdiri tinggi
Daunmu berwarna hijau
Meghasilkan udara yang sejuk
Kaulah sang paru-paru dunia
Kau sebagai sumber kehidupan
Tempat berlindung para hewan
Tempat hidup tumbuh-tumbuhan
Kaulah anugerah yang harus kita jaga

2. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran : Kooperatif
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi

3. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar:

- Buku pegangan Bahasa Indonesia kelas III
- Lembar kerja kelompok

- Lembar kerja siswa

Media Pembelajaran:

- Gambar pemandangan alam: gambar hutan, sungai dan sawah.

4. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|-------------|---------------|---|--|
| Pendahuluan | 10 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing 2. Berkomunikasi tentang kehadiran siswa 3. Memeriksa kesiapan dan perlengkapan pembelajaran seperti alat tulis, buku, dll. 4. Memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa 6. Menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari hari ini | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan berdo'a menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing 2. Merespon ketika guru bertanya 3. Menyiapkan buku, alat tulis dan perlengkapan yang dibutuhkan 4. Bersemangat dan berpartisipasi aktif setelah diberikan motivasi oleh guru 5. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 6. Mendengarkan informasi yang diberikan guru |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---------------|---------------|--|---|
| Kegiatan Inti | 55 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan mengenai materi puisi 2. Menunjukkan gambar pemandangan alam hutan 3. Mengajak siswa untuk mengidentifikasi gambar dengan bertanya jawab kepada siswa 4. Membimbing siswa untuk memilih kata-kata yang tepat (berdasarkan hasil identifikasi gambar) kemudian menuangkan kata-kata tersebut untuk dirangkai menjadi baris-baris puisi 5. Membimbing siswa merangkai baris-baris puisi sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan oleh siswa dengan menggunakan unsur imajinasi 6. Membimbing siswa untuk menentukan pesan/amanat yang akan disampaikan dalam puisi yang akan ditulis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mengamati gambar pemandangan alam hutan 3. Memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru 4. Berpikir memilih kata-kata yang tepat dan membuat baris-baris puisi berdasarkan hasil identifikasi gambar 5. Berpikir merangkai baris-baris puisi sesuai dengan apa yang dirasakan 6. Berpikir untuk menentukan pesan/amanat yang akan disampaikan dalam puisi yang akan ditulis |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|--|--|
| | | 7. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya 8. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa) 9. Memberi tugas secara berkelompok dengan membagikan LKK 10. Meminta setiap kelompok berdiskusi untuk menuliskan sebuah puisi 11. Mengamati kelompok secara bergantian untuk mengetahui proses menulis puisi 12. Membahas atau membandingkan hasil kerja kelompok dengan meminta perwakilan setiap kelompok satu persatu untuk membacakan puisinya di depan kelas | 7. Bertanya kepada guru apabila masih belum mengerti 8. Duduk bersama teman sekelompok masing-masing 9. Menerima LKK dari guru 10. Berdiskusi dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya 11. Bekerjasama dengan kelompoknya dalam mengerjakan LKK sesuai dengan perintah dan waktu yang diberikan 12. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil kerja kelompok, sementara kelompok lainnya memperhatikan |
| Penutup | 5 menit | 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil | 1. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|--|---|
| | | <p>ketercapaian materi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan refleksi dengan siswa melalui tanya jawab 3. Memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan nilai terbaik 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan memberi salam | <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjawab pertanyaan guru 3. Bersemangat dan mendapatkan penghargaan (bagi siswa yang aktif) 4. Berdoa dan menjawab salam |

Pertemuan II

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|-------------|---------------|--|--|
| Pendahuluan | 10 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing 2. Berkomunikasi tentang kehadiran siswa 3. Memeriksa kesiapan dan perlengkapan pembelajaran seperti alat tulis, buku, dll. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan berdo'a menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing 2. Merespon ketika guru bertanya 3. Menyiapkan buku, alat tulis dan perlengkapan yang dibutuhkan |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---------------|---------------|---|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa 6. Menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari hari ini | <ol style="list-style-type: none"> 4. Bersemangat dan berpartisipasi aktif setelah diberikan motivasi oleh guru 5. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 6. Mendengarkan informasi yang diberikan guru |
| Kegiatan Inti | 20 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan mengenai materi puisi 2. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya 3. Memberikan lembar soal pada siswa secara individu 4. Melatih kemampuan siswa secara individu dengan meminta siswa untuk mengerjakan lembar soal yang telah dibagikan 5. Mengamati siswa saat mengerjakan lembar soal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Bertanya kepada guru apabila masih belum mengerti 3. Menerima LKI, memperhatikan petunjuk dan penjelasan guru dengan seksama 4. Siswa secara individu melatih kemampuan dengan mengerjakan LKI yang telah dibagikan guru 5. Mengerjakan LKI sesuai dengan perintah dan waktu yang telah ditentukan |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|--|--|
| Penutup | 5 menit | <ol style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Melakukan refleksi dengan siswa melalui tanya jawab Mengajak semua siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan memberi salam | <ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi yang telah dipelajari Menjawab pertanyaan guru Berdoa dan menjawab salam |

5. Penilaian Hasil Belajar

- Bentuk : tes tulis
- Instrumen : Lembar kerja siswa
- Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

| No. | Nama | Kriteria Penilaian | | | Jumlah skor |
|-----|------|--------------------|-----------|--------|-------------|
| | | Diksi | imajinasi | Amanat | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Keterangan pedoman penskoran keterampilan menulis puisi

a. Diksi

40 : Pemilihan kata sesuai dan menimbulkan keindahan

25 : Pemilihan kata kurang sesuai namun belum menimbulkan keindahan

10 : Pemilihan kata tidak sesuai

b. Imajinasi

40 : Penggunaan imajinasi tepat, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya bayang

25 : Penggunaan imajinasi tepat, menimbulkan suasana, namun kurang memperkuat daya bayang

10 : Menggunakan imajinasi tapi kurang tepat, tidak menimbulkan suasana, dan kurang memperkuat daya bayang

c. Amanat

20 : Mengandung amanat

10 : Tidak mengandung amanat

Jember, 24 April 2015

Peneliti,



Lita Wahyuning Sari

NIM 110210204014

Lampiran J.**LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS 1**

Nama kelompok : 1)

2)

3)

4)



Diskusikanlah bersama teman sekelompok kalian! Kemudian buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

Kunci Jawaban

Sungai yang Indah

Hamparan rumput di pinggir sungai

Pohon-pohon yang berdiri kokoh

Warna kehijauan yang memancarkan kesejukan

Memancarkan pesona keindahan sungai

Kau mengalir panjang membentang

Airmu mengalir dengan tenang nan jernih

Tanpamu keringlah duniaku

Karena keberadaanmu sungguh bermanfaat

Lampiran K.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama :



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban:

Sawah

Sejauh mata memandang

Kebiruan langit alam semesta

Hijaunya hamparan padi di sawah

Membuatku terpukau kala melihatnya

Anginnya bersiur-siur

Tanah sawahnya tumbuh subur

Para petani selalu bersyukur

Sawahnya subur dan makmur



LAMPIRAN L. HASIL BELAJAR SIKLUS I

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|-----------|-------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 1 | Adelia Bella Savira | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 2 | Aden Alexandra S. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 3 | Adys Pandu Satria | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 4 | Ahmad Caisar Arya | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 5 | Aisyah Wardatul | 10 | 25 | 20 | 55 |
| 6 | Amelia Choirunnisa | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 7 | Ananda Naufal Setiawan | 10 | 25 | 20 | 55 |
| 8 | Anglila Kania S. | 10 | 25 | 20 | 55 |
| 9 | Ardelia Widi Nirwasati | 10 | 40 | 20 | 70 |
| 10 | Bagus Irsyad Putra R. | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 11 | Cintya Dwi Ariesta S. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 12 | Defina Putri Faradhita | 10 | 40 | 10 | 60 |
| 13 | Diana Arum Pratiwi | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 14 | Diva Putri Nabila | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 15 | El Yazid Maulana A. | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 16 | Frits Bagas Setiawan | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 17 | Intan Latansa | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 18 | Jajang Nur Hidayat | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 19 | Lingga Surya Setyabudi | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 20 | Lintang Fitri Kusuman | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 21 | Moch. Rafly Aprilianus | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 22 | Moch. Sabian Safa'ats | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 23 | Moch. Ikrom Sayuti | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 24 | Moch. Chaesar Affisena | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 25 | Moch. Chaesar Ibnusena | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 26 | Muhammad Fadhilah J. | 10 | 40 | 20 | 70 |
| 27 | Muhammad Nasa Kurniawan | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 28 | Muhammad Jefri R. | 10 | 25 | 10 | 45 |
| 29 | Radhitya Pratama P. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 30 | Rehan Bekti Saputra | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 31 | Rendy Eko Mahardika | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 32 | Riananda Nafa P. | 40 | 25 | 20 | 85 |
| 33 | Theresia Donna Agatha | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 34 | Vella Lolita Ramadhani | 40 | 25 | 10 | 75 |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------|-----------|--------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 35 | Milnatin Puti F. | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 36 | Lintang Septya Wulandari | 25 | 40 | 20 | 85 |
| Σ siswa yang belum tuntas | | | | | 11 |
| Σ siswa yang tuntas | | | | | 25 |
| Persentase ketuntasan | | | | | 69,4% |

Peneliti,



Lita Wahyuning Sari
NIM 110210204016

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

➤ Jumlah siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 67 adalah sebanyak 25 siswa.

$$\text{Persentase} = \frac{25}{36} \times 100$$

$$= 69,4 \%$$

➤ Jumlah siswa yang tidak tuntas dengan nilai ≤ 67 adalah sebanyak 11 siswa.

$$\text{Persentase} = \frac{11}{36} \times 100$$

$$= 30,6 \%$$

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Kriteria Hasil belajar | Rentangan Skor |
|-------------------------------|-----------------------|
| Sangat baik | 80 – 100 |
| Baik | 70 – 79 |
| Cukup baik | 60 – 69 |
| Kurang baik | 40 – 59 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$P_b = \frac{P}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{70,3}{100} \times 100\%$$

$$= 70,3\% \text{ (Kategori baik)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Lampiran M. RPP**RENCANA PEAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II**

| | |
|--------------------------|--------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDN Patrang 01 Jember |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas / Semester | : III A /II |
| Pokok Bahasan | : Menulis Puisi |
| Alokasi waktu | : 3 x 35 menit |

1. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

2. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi***Kognitif : produk***

1. Menjelaskan pengertian dari puisi
2. Menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi
3. Mengidentifikasi gambar sebagai bahan puisi yang akan ditulis

Kognitif : proses

1. Memilih kata yang sesuai dengan gambar

Psikomotor :

1. Menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Afektif :

1. Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, dan bertanggung jawab.

2. Mengembangkan keterampilan sosial meliputi: kerjasama, bertanya dan berpendapat.

4. Tujuan Pembelajaran

Kognitif : produk

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari puisi
2. Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi
3. Siswa dapat mengidentifikasi gambar sebagai bahan puisi yang akan ditulis

Kognitif : proses

4. Siswa dapat memilih kata yang sesuai dengan gambar

Psikomotor :

1. Siswa dapat menuliskan puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Afektif :

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, dan bertanggung jawab.
2. Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: kerjasama, bertanya, dan berpendapat.

1. Materi Pembelajaran

- Puisi anak adalah suatu hasil karya sastra yang diciptakan dengan gaya bahasa atau kata-kata yang indah yang isinya sesuai dengan perkembangan jiwa anak-anak.
- Menulis Puisi

Langkah-langkah menulis puisi

1. Menentukan ide atau gagasan

Hal penting yang kamu lakukan sebelum menulis puisi adalah menentukan ide. Ide atau gagasan pokok itu akan menjadi dasar

penulisan puisi. Ide untuk menulis puisi dapat kamu peroleh dari mana saja dan kapan saja. Jadi, kamu juga dapat memperolehnya dari gambar yang telah diberikan guru. Nah, cobalah sekarang temukan ide untuk sebuah puisi dengan cara mengidentifikasi gambar yang telah kamu amati! Kemudian renungkanlah ide itu dan catat di bukumu!

2. Pilihan kata

Setelah mendapatkan ide dan merenungkannya, langkah berikutnya adalah memilih kata-kata untuk menuliskan puisi. baris-baris puisi bukan sekedar deretan kata yang tidak bermakna. Kata-kata dalam puisi harus bermakna. Selain itu, perlu dipilih kata yang tepat yaitu kata yang mampu mewakili pikiran dan perasaan. Kata-kata yang dipilih dapat berupa kata yang bermakna lugas maupun kiasan. Namun, kata-kata bermakna kiasan lebih menambah keindahan puisi. Dalam memilih kata juga perlu memerhatikan persamaan bunyi atau rima. Kata-kata yang memiliki persamaan bunyi awal atau akhir jika dirangkai akan menimbulkan kesan indah. Jika dibaca, puisi itu terdengar indah.

3. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

Di atas kamu sudah belajar menentukan ide dan merenungkannya berdasarkan gambar pemandangan alam yang sudah kamu amati. Kamu juga sudah belajar memilih kata-kata yang tepat. Langkah selanjutnya adalah mengubah kesan visual gambar yang diamati menjadi puisi. Cara yang dilakukan yaitu berlatih merangkai kata-kata menjadi baris-baris puisi. Sesudah menuliskan kata-kata dalam bentuk puisi, coba bacalah kembali! Jika masih ada kata yang kurang tepat, gantilah! Pilihlah kata-kata yang benar-benar dapat mewakili pikiranmu! Tidak sukar, bukan?

- Contoh gambar 1 dan puisi



Gunung dan Sawah

Gunung yang menjulang tinggi

Gunung yang berdiri kokoh dan perkasa

Berwarna hijau nan indah

Beratap langit biru mempesona

Disekelilingmu dipenuhi kehijauan sawah

Sawah hijau yang terhampar luas

Menambah indahnya pemandangan

Memberikan kekaguman bagi yang melihatnya

- Contoh gambar 2 dan puisi



Taman Bunga

Taman bungaku, engkau elok rupawan

Warna-warni bungamu tersenyum merekah

Kupu-kupu terbang menari-nari

Terbang menghisap sari bunga

Bersama datangnya semilir angin

Rerumputan dan dedaunan pohon ikut menari

Bunga-bunga kuberi pupuk dan ku siram air

Agar bungaku subur dan tak layu

2. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran : Kooperatif
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi

3. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar:

- Buku pegangan Bahasa Indonesia kelas III
- Lembar kerja kelompok
- Lembar kerja siswa

Media Pembelajaran:

- Gambar pemandangan alam: gambar taman bunga, sungai dan sawah.

4. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|-------------|---------------|--|---|
| Pendahuluan | 10 menit | 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak | 1. Menjawab salam dan berdo'a menurut keyakinan dan |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---------------|---------------|--|--|
| | | <p>siswa untuk berdo'a menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berkomunikasi tentang kehadiran siswa 3. Memeriksa kesiapan dan perlengkapan pembelajaran seperti alat tulis, buku, dll. 4. Memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya kepada siswa 6. Menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari hari ini | <p>kepercayaan masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Merespon ketika guru bertanya 3. Menyiapkan buku, alat tulis dan perlengkapan yang dibutuhkan 4. Bersemangat dan berpartisipasi aktif setelah diberikan motivasi oleh guru 5. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 6. Mendengarkan informasi yang diberikan guru |
| Kegiatan Inti | 55 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan mengenai pengertian, unsur-unsur dari puisi dan menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi 2. Menunjukkan gambar pemandangan alam gunung dan sawah 3. Mengajak siswa untuk | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mengamati gambar pemandangan alam gunung dan sawah 3. Memperhatikan gambar |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|---|---|
| | | <p>mengidentifikasi gambar dengan bertanya jawab kepada siswa</p> <p>4. Membimbing siswa untuk memilih kata-kata yang tepat (berdasarkan hasil identifikasi gambar) kemudian menuangkan kata-kata tersebut untuk dirangkai menjadi baris-baris puisi</p> <p>5. Membimbing siswa merangkai baris-baris puisi sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan oleh siswa dengan menggunakan unsur imajinasi</p> <p>6. Membimbing siswa untuk menentukan pesan/amanat yang akan disampaikan dalam puisi yang akan ditulis</p> <p>7. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya</p> <p>8. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok)</p> | <p>dan menjawab pertanyaan guru</p> <p>4. Berpikir memilih kata-kata yang tepat dan membuat baris-baris puisi berdasarkan hasil identifikasi gambar</p> <p>5. Berpikir merangkai baris-baris puisi sesuai dengan apa yang dirasakan</p> <p>6. Berpikir untuk menentukan pesan/amanat yang akan disampaikan dalam puisi yang akan ditulis</p> <p>7. Bertanya kepada guru apabila masih belum mengerti</p> <p>8. Duduk bersama teman sekelompok masing-masing</p> |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|---|--|
| | | <p>terdiri dari 4 siswa)</p> <p>9. Memberi tugas secara berkelompok dengan membagikan LKK</p> <p>10. Meminta setiap kelompok berdiskusi untuk menuliskan sebuah puisi</p> <p>11. Mengamati kelompok secara bergantian untuk mengetahui proses menulis puisi</p> <p>12. Membahas atau membandingkan hasil kerja kelompok dengan meminta perwakilan setiap kelompok satu persatu untuk membacakan puisinya di depan kelas</p> | <p>9. Menerima LKK dari guru</p> <p>10. Berdiskusi dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya</p> <p>11. Bekerjasama dengan kelompoknya dalam mengerjakan LKK sesuai dengan perintah dan waktu yang diberikan</p> <p>12. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil kerja kelompok, sementara kelompok lainnya memperhatikan</p> |
| Penutup | 5 menit | <p>1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>2. Melakukan refleksi dengan siswa melalui tanya jawab</p> <p>3. Memotivasi siswa dengan memberikan</p> | <p>1. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Menjawab pertanyaan guru</p> <p>3. Bersemangat dan mendapatkan</p> |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|--|--|
| | | <p>penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan nilai terbaik</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan memberi salam</p> | <p>penghargaan (bagi siswa yang aktif)</p> <p>4. Berdoa dan menjawab salam</p> |

Pertemuan II

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|-------------|---------------|---|--|
| Pendahuluan | 10 menit | <ol style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing Berkomunikasi tentang kehadiran siswa Memeriksa kesiapan dan perlengkapan pembelajaran seperti alat tulis, buku, dll. Memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Melakukan apersepsi kepada siswa dengan | <ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan berdo'a menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing Merespon ketika guru bertanya Menyiapkan buku, alat tulis dan perlengkapan yang dibutuhkan Bersemangat dan berpartisipasi aktif setelah diberikan motivasi oleh guru Menjawab pertanyaan yang diajukan guru |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---------------|---------------|--|--|
| | | bertanya kepada siswa 6. Menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari hari ini | 6. Mendengarkan informasi yang diberikan guru |
| Kegiatan Inti | 20 menit | 1. Memberikan penjelasan mengenai pengertian, unsur-unsur dari puisi dan menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi 2. Menunjukkan gambar pemandangan alam taman bunga 3. Mengajak siswa untuk mengidentifikasi gambar dengan bertanya jawab kepada siswa 4. Membimbing siswa untuk memilih kata-kata yang tepat (berdasarkan hasil identifikasi gambar) kemudian menuangkan kata-kata tersebut untuk dirangkai menjadi baris-baris puisi 5. Membimbing siswa merangkai baris-baris puisi sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan oleh siswa | 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mengamati gambar pemandangan alam taman bunga 3. Memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru 4. Berpikir memilih kata-kata yang tepat dan membuat baris-baris puisi berdasarkan hasil identifikasi gambar 5. Berpikir merangkai baris-baris puisi sesuai dengan apa yang dirasakan |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|--|---|
| | | <p>dengan menggunakan unsur imajinasi</p> <p>6. Membimbing siswa untuk menentukan pesan/amanat yang akan disampaikan dalam puisi yang akan ditulis</p> <p>7. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya</p> <p>8. Memberikan lembar soal pada siswa secara individu</p> <p>9. Melatih kemampuan siswa secara individu dengan meminta siswa untuk mengerjakan lembar soal yang telah dibagikan</p> <p>10. Mengamati siswa saat mengerjakan lembar soal</p> | <p>6. Berpikir untuk menentukan pesan/amanat yang akan disampaikan dalam puisi yang akan ditulis</p> <p>7. Bertanya kepada guru apabila masih belum mengerti</p> <p>8. Menerima LKI, memperhatikan petunjuk dan penjelasan guru dengan seksama</p> <p>9. Siswa secara individu melatih kemampuan dengan mengerjakan LKI yang telah dibagikan guru</p> <p>10. Mengerjakan LKI sesuai dengan perintah dan waktu yang telah ditentukan</p> |
| Penutup | 5 menit | <p>1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>2. Melakukan refleksi dengan siswa melalui tanya jawab</p> | <p>1. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Menjawab pertanyaan guru</p> |

| Kegiatan | Waktu (menit) | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----------|---------------|---|------------------------------|
| | | 3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan memberi salam | 3. Berdoa dan menjawab salam |

5. Penilaian Hasil Belajar

- Bentuk : tes tulis
- Instrumen : Lembar kerja siswa
- Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

| No. | Nama | Kriteria Penilaian | | | Jumlah skor |
|-----|------|--------------------|-----------|--------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Keterangan pedoman penskoran keterampilan menulis puisi

a. Diksi

40 : Pemilihan kata sesuai dan menimbulkan keindahan

25 : Pemilihan kata kurang sesuai namun belum menimbulkan keindahan

10 : Pemilihan kata tidak sesuai

b. Imajinasi

40 : Penggunaan imajinasi tepat, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya bayang

25 : Penggunaan imajinasi tepat, menimbulkan suasana, namun kurang memperkuat daya bayang

10 : Menggunakan imajinasi tapi kurang tepat, tidak menimbulkan suasana, dan kurang memperkuat daya bayang

c. Amanat

20 : Mengandung amanat

10 : Tidak mengandung amanat

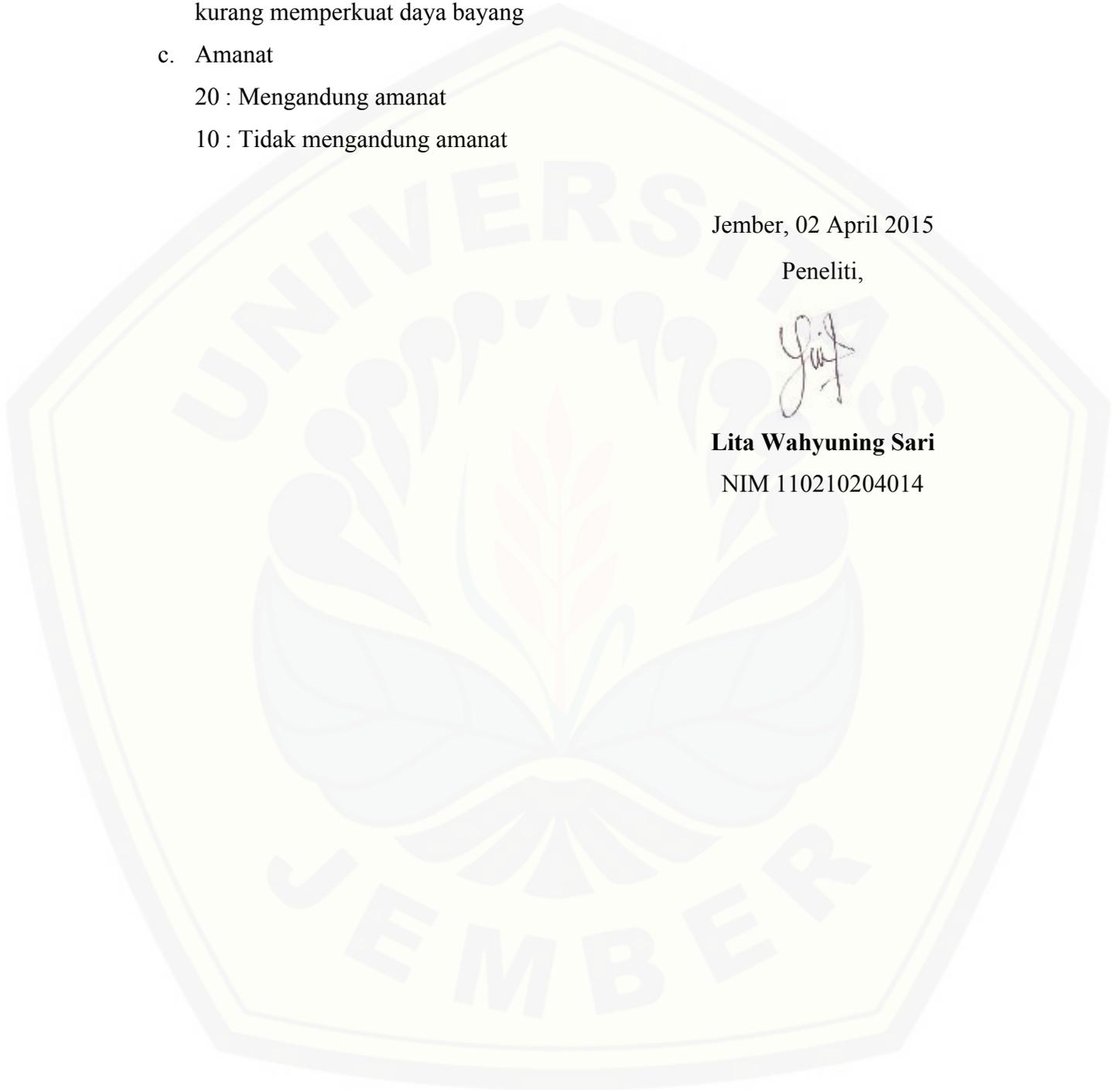
Jember, 02 April 2015

Peneliti,



Lita Wahyuning Sari

NIM 110210204014



Lampiran N.

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS 1

Nama kelompok : 1)

2)

3)

4)



Diskusikanlah bersama teman sekelompok kalian! Kemudian buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

Kunci jawaban:

Air Terjun

Air yang mengalir turun melewati bebatuan

Air yang mengalir terjun ke batu krikil

Menghasilkan keramaian bisikan aliran air

Menggelegar tiada tertandingi

Kau dipenuhi kehijauan rumput dan pepohonan

Menjadikan udara menjadi sejuk

Keindahan alammu membuatku terpesona kala melihatmu

Kaulah tempat yang ingin aku singgahi untuk bermain

Lampiran O.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama :

No. Absen :



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

.....

.....

.....

.....

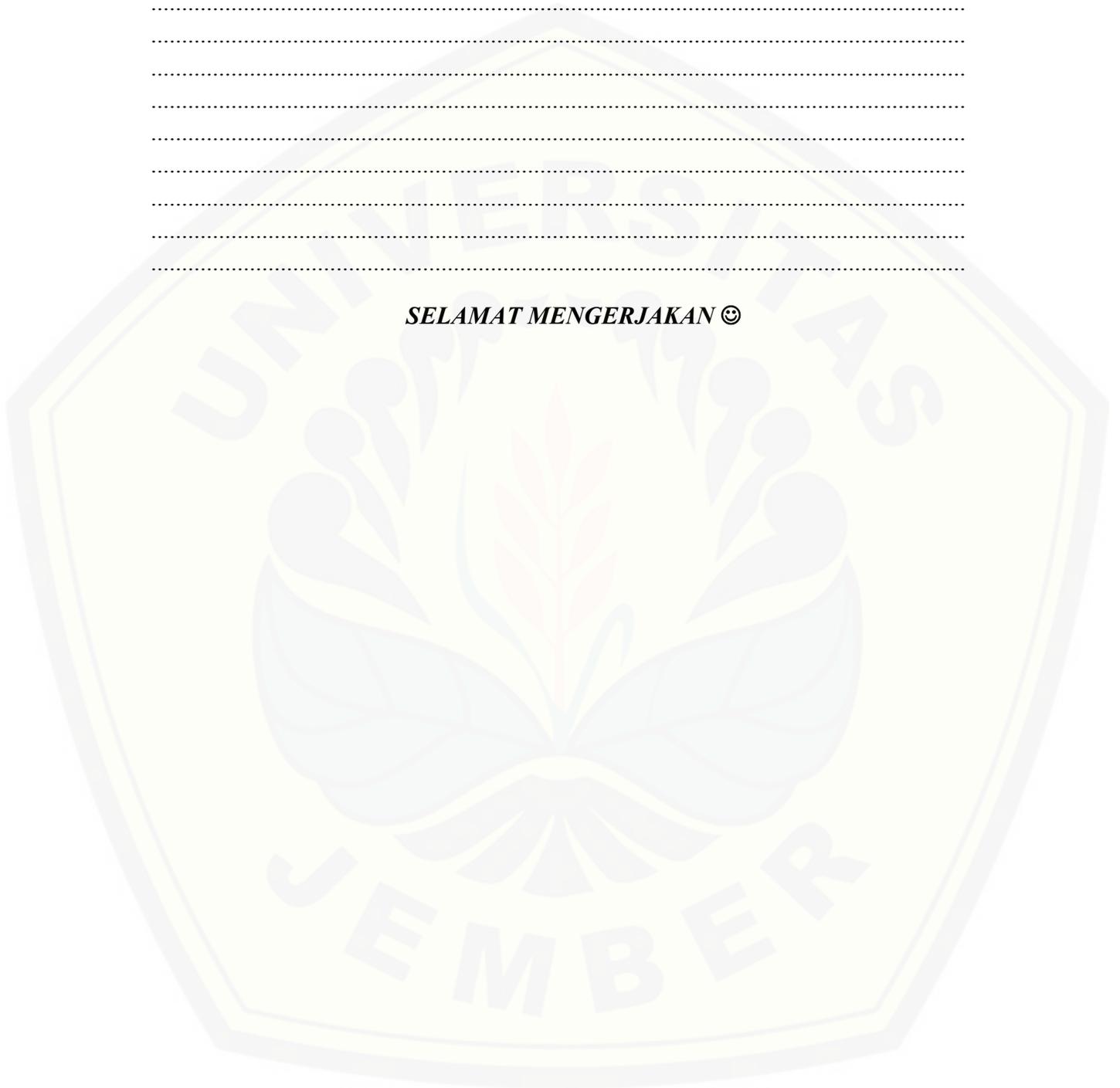
.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

SELAMAT MENGERJAKAN ☺



Kunci Jawaban

Pantai

Pasir putih yang membentang luas

Kebiruhan air laut nan indah

Gelombang ombak menggulung-gulung

Meramaikan suasana indahny pantai

Oh pantai....

Pohon kelapa menghiasi keelokanmu

Kaulah tempat hidup para ikan

Kau dijadikan sebagai tempat para nelayan menangkap ikan

LAMPIRAN P. HASIL BELAJAR SIKLUS II

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|-----------|--------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 1 | Adelia Bella Savira | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 2 | Aden Alexandra S. | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 3 | Adys Pandu Satria | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 4 | Ahmad Caisar Arya | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 5 | Aisyah Wardatul | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 6 | Amelia Choirunnisa | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 7 | Ananda Naufal Setiawan | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 8 | Anglila Kania S. | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 9 | Ardelia Widi Nirwasati | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 10 | Bagus Irsyad Putra R. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 11 | Cintya Dwi Ariesta S. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 12 | Defina Putri Faradhita | 40 | 25 | 10 | 75 |
| 13 | Diana Arum Pratiwi | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 14 | Diva Putri Nabila | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 15 | El Yazid Maulana A. | 40 | 40 | 20 | 100 |
| 16 | Frits Bagas Setiawan | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 17 | Intan Latansa | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 18 | Jajang Nur Hidayat | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 19 | Lingga Surya Setyabudi | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 20 | Lintang Fitri Kusuman | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 21 | Moch. Rafly Aprilianus | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 22 | Moch. Sabian Safa'ats | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 23 | Moch. Ikrom Sayuti | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 24 | Moch. Chaesar Affisena | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 25 | Moch. Chaesar Ibnusena | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 26 | Muhammad Fadhilah J. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 27 | Muhammad Nasa Kurniawan | 25 | 25 | 10 | 60 |
| 28 | Muhammad Jefri R. | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 29 | Radhitya Pratama P. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 30 | Rehan Bektı Saputra | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 31 | Rendy Eko Mahardika | 40 | 40 | 10 | 90 |
| 32 | Riananda Nafa P. | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 33 | Theresia Donna Agatha | 40 | 25 | 20 | 85 |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah Skor |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------|-----------|--------|-------------|
| | | Diksi | Imajinasi | Amanat | |
| 34 | Vella Lolita Ramadhani | 25 | 40 | 20 | 85 |
| 35 | Milnatin Puti F. | 25 | 40 | 10 | 75 |
| 36 | Lintang Septya Wulandari | 40 | 40 | 10 | 90 |
| Σ siswa yang belum tuntas | | | | | 4 |
| Σ siswa yang tuntas | | | | | 32 |
| Persentase ketuntasan | | | | | 88,9 % |

Peneliti,



Lita Wahyuning Sari
NIM 110210204016

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

➤ Jumlah siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 67 adalah sebanyak 32 siswa.

$$\text{Persentase} = \frac{32}{36} \times 100$$

$$= 88,9 \%$$

➤ Jumlah siswa yang tidak tuntas dengan nilai ≤ 67 adalah sebanyak 4 siswa.

$$\text{Persentase} = \frac{4}{36} \times 100$$

$$= 11,1 \%$$

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Kriteria Hasil belajar | Rentangan Skor |
|-------------------------------|-----------------------|
| Sangat baik | 80 – 100 |
| Baik | 70 – 79 |
| Cukup baik | 60 – 69 |
| Kurang baik | 40 – 59 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus :

$$P_b = \frac{P}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{82,2}{100} \times 100\%$$

$$= 82,2\% \text{ (Kategori sangat baik)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Lampiran Q.

Lembar Hasil Tes Menulis Puisi Siswa Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Liana ABUM PRatiwi



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- Diksi
- Imajinasi suwah
- Amanat

10
25
10
45

suwah itu sangat indah
banyak petani yang membajak di sawah
banyak petani yang beristirahat disana
Padi dan rumput berwarna hijau

Oh sawah kau lah yang indah kuhirau
banyak rumput-rumput
ada teras dan teras yang se gem
tempat beristirahat para sawi
ada kereta yang tak henti-henti

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Rendy



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

25
25
10
60

Sawah
 Kaw sangat indah sawah ini
 sawah digunakan untuk menanam bahan makanan.
 Kaw sangat subur seperti tanah sawah
 hawamul seperti sawah ini
 dan kaw ini adalah hawamul seperti sawah ini
 kaw sangat indah dan sawah ini
 Para petani menuliskan sawah ini
 dan bangsa pelestarian yang indah.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Moch. Sabian Safiat Sabriany



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- Diksi
- Imajinasi
- Amnat

Saurah

Daan mu bewang hijau
 Kuu ditaman, berbagai macam tanaman yaitu padi,
 jagung, kedelai, tebu.
 Pemandanganmu sangat indah.
 Tempatmu sangat bersih.
 Kuu sebagai sumber makanan,
 kuu dijaga oleh Pak Tani
 di sampingmu di larang pepohonan
 burung-burung berkicau di atas mu

25

25

20

70

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Milnatin Putri F



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- Diksi
- Imajinasi
- Amanat

Sawah

Kau ditanami tumbuhan hijau
 Kau sangat indah
 Berbagai tanaman ditanam di sawah
 Udara di sawah sangat sejuk
 Rumput berwarna hijau
 langit biru dan cerah
 pemandangan gunung amat terlihat
 kau di hiasi oleh petani

40
 25
 10
 75

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama : Abella Bella syawala

Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- Diksi
- Imajinasi
- Amanat

Sawah

Kau berwarna hijau
Tempatmu sangat sejuk
Demamdamamu sangat indah
Tempatmu untuk menanam padi
Rumputmu berwarna hijau
Kau menghasilkan makanan
Kau saat dilihat sangat indah
Banyak petani yang membayalmu
Sawah kau adalah sumber
kehidupan

25

40

20

85

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama : EL YAZID / 15



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

40
40
10
90

Pesawahan
Sungguh indahya kau -
Tempat bekerjanya para petani
Tempat berkumpulnya padi
Sumber makanan manusia
ada padi, sayur dan buah buahan
Pesawahan sungguh hijauanya kau
Pesawahan sungguh indahya kau
di pinggir mu terdapat rumput

Lembar Hasil Tes Menulis Puisi Siswa Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama : Anglika K. S.No. Absen : 8

Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- Diksi
- Imajinasi
- Amanat

Pantai

Kau sangat indah dan luas.
 Langitnya berwarna biru.
 Pasirnya berwarna putih.
 Kau mengisi bangkai orang.
 Dimana di tempatnya sangat senang dan nyaman.
 Gelarannya sejuk sejuk dan pohon kelapa yang tumbuh.
 Di sekitarnya.
 Wisata indah yang indah.

40

40

10

90

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama : Nisa L
No. Absen : 17



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

Pantai

Di sini seperti surga
Pasirnya begitu halus
Banyak sekali pohon kelapa
Kaulah tempat tinggal para ikan

Isau tempat wisata
ambalenu begitu luas
ambalenu begitu luas
Pasirnya begitu putih.

SELAMAT MENGERJAKAN ©

40
40
10
90

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama : Diva Putri Nabila
 No. Absen : 14



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

Pantai

Pantai ---
Asyik sangat seru ---
udara disana sangat segar ---
bahannya melambun-lambun ---

Oh Pantai ---
Pasamu berwarna putih ---
Pemandangan disana sangat indah ---
Enggaklah seru di sini ---
Kaulah anuallah yang sudah ---

40
 40
 20
100

SELAMAT MENGERJAKAN ©

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama : Elyazid Maulana akBar
 No. Absen : 15



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

40
 40
 20
 100

Pantai
 Oh pantai sungguh indah ya kaula
 ada pohon batu air dan pasir putih indah
 airnya beningnya hijau bagaikan permata kaula
 ombak bergulung-gulung
 di baliknya banyak ikan
 tempat berlayannya para nelayan
 angin bertiup kencang
 anugerah dari Tuhan yang hamu kita jaga

SELAMAT MENGERJAKAN ©

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama : Adela Bella Syawica.....

No. Absen : 1/IIA.....



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajirasi
- c. Amanat

40
40
20
100

Pantai Pasir Putih
 Oh Pantai pasir putih
 pasirmu sangat indah
 Airmu jernih berwarna biru
 Banyak wisatawan mendatangimu
 Pantai pasir Putih
 Banyak pepohonan ditepatmu
 Pepohonanmu sangat lebat
 Pantai ombak mengulung
 Pantai kau adalah anugerah dari Tuhan

SELAMAT MENGERJAKAN ©

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama : Rafly

No. Absen : 24



Buatlah suatu puisi berdasarkan gambar di atas dengan memperhatikan:

- a. Diksi
- b. Imajinasi
- c. Amanat

25
40
10
75

Pantai
Pantai engkau sangat indah
Banyak hewan berenang bebas
Pisunya berwujud putih
Engkau di sukahi lembaran wijata yang sangat indah
Bunyi dengarannya sangat indah
Angin beku busuk dengan serang
Pikun hewan berenang dengan bebas
Pohon kelapa berbuah hijau

SELAMAT MENGERJAKAN ©

Lampiran R.

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334588, 330738, Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1835 /UN25.1.5/LT/2015
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 MAR 2015

Yth. Kepala SDN Patrang 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Lita Wahyuning Sari
NIM : 110210204014
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001



Lampiran S.

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
Jl. Moch Seruji 250 Jember 68111
Telp(0331) 483048 email : sdnpatrang01jbr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 421.2/147b/413.01.20523237/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Patrang 01

Nama : Sulton L., S.Ag
NIP : 19580409 198201 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk.IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Lita Wakyuning Sari
NIM : 110210204014
Program/Jurusan : PGSD/Ilmu Pendidikan

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Patrang 01 Jember mulai tanggal 24 Maret 2015 s.d 4 April 2015 dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar" Tahun Pelajaran 2014/2015.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 April 2015
Kepala Sekolah,

Sulton L., S.Ag
NIP: 19580409 198201 1 004



Lampiran Y. Foto Kegiatan



Gambar 1. Guru menjelaskan materi puisi sambil bertanya jawab dengan siswa



Gambar 2. Guru bersama siswa mengidentifikasi gambar dan membuat baris-baris puisi



Gambar 3. Guru membimbing siswa membuat baris-baris puisi



Gambar 4. Siswa menulis puisi



Gambar 5. Guru membimbing siswa menulis puisi



Gambar 6. Siswa membacakan hasil puisinya

Lampiran U.**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Lita Wahyuning Sari
Tempat/tgl lahir : Lumajang, 02 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
N I M : 110210204014
Angkatan : 2011
Fakultas : FKIP
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Alamat asal : Jl. Singo Joyo RT 02 RW 03 Desa Klanting Kecamatan
Sukodono Kabupaten Lumajang

B. Riwayat Pendidikan

| No | Tahun Lulus | Pendidikan | Tempat |
|-----------|--------------------|---------------------------|---------------|
| 1 | 2005 | MI Nurul Islam Klanting | Lumajang |
| 2 | 2008 | MTs Putri Nurul Masyithoh | Lumajang |
| 3 | 2011 | SMA Negeri 2 Lumajang | Lumajang |
| 4 | 2015 | S1 PGSD UNEJ | Jember |